



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
PROVINSI JAMBI**

# **Rencana Strategis** **2016-2021**



Jl. Letkol Slamet Riyadi no.54 Jambi 36122  
Telp/fax , 0741 – 64861

## Daftar Isi

<b>1. DAFTAR ISI.....</b>	<b>I</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN HUKUM .....	2
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN .....	3
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
<b>BAB II.....</b>	<b>6</b>
<b>GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....</b>	<b>6</b>
2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH .....	6
2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH .....	14
2.2.1 <i>Sumber Daya Manusia</i> .....	14
2.2.2 <i>Sumber Daya Modal/Aset/Sarana</i> .....	16
2.2.3 <i>Sumber Daya Alam</i> .....	17
2.2.4 <i>Sumber Daya Teknologi</i> .....	18
2.2.5 <i>Sumber Daya Ekonomi/Retribusi</i> .....	18
2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	19
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....	25
2.4.1 <i>Kondisi Umum Kepemudaan</i> .....	25
2.4.2 <i>Kondisi Umum Keolahragaan</i> .....	26
2.4.3 <i>Kondisi Umum Sarana dan Prasarana Olahraga</i> .....	27
2.4.4 <i>Tantangan</i> .....	29
2.4.5 <i>Peluang</i> .....	35
<b>BAB III .....</b>	<b>37</b>
<b>PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....</b>	<b>37</b>
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....	37
3.2 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH 2016-2021.....	38
3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA KAB/KOTA .....	42
3.3.1 <i>Telaahan Renstra K/L</i> .....	42
3.3.2 <i>Telaahan Renstra Kab/Kota</i> .....	46
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS .....	48
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS.....	51
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>TUJUAN DAN SASARAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH .....	53
<b>BAB V.....</b>	<b>55</b>
<b>STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....</b>	<b>55</b>
<b>5.1 STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>58</b>
<b>RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN .....</b>	<b>58</b>

<b>BAB VII.....</b>	<b>65</b>
<b>KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB VIII .....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kepemudaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Fakta menunjukkan bahwa suksesnya pembangunan nasional tidak terlepas dari adanya peran dan partisipasi aktif dari pemuda, baik pembangunan di bidang ideology, politik, ekonomi, dan sosial budaya, karena dalam diri pemuda tersimpan potensi sumber daya manusia sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan sumber insani pembangunan di masa depan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional yang berkesinambungan.

Melihat potensi pemuda di Provinsi Jambi berdasarkan data BPS tahun 2015, dari jumlah penduduk Provinsi Jambi sebesar 3.402.052 orang, 26,53% atau sebesar 902.725 jiwa merupakan pemuda usia produktif (16-30 tahun). untuk itu dalam mewujudkan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan baik nasional, regional, dan provinsi perlu disusun suatu perencanaan yang strategis yang disesuaikan dengan peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi yaitu suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun (2016-2021) secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, bakat, minat, serta peluang dan tantangan/kendala yang ada.

Rencana Strategis DiskepORA Provinsi Jambi tahun 2016-2021 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan di bidang kepemudaan dan keolahragaan yang berpedoman pada RPJMD 2016-2021 dan Renstra Kemenpora RI 2015-2019.

Orientasi penyusunan Renstra ini mengedepankan program/kegiatan ranah kepemudaan dan keolahragaan sebagai aktualisasi tugas pokok dan fungsi lembaga.

Dari realita yang ada, dewasa ini masalah dan tantangan yang dihadapi pemuda dan dunia olahraga semakin kompleks yang perlu diatasi dan dicarikan jalan keluar dengan melaksanakan berbagai upaya dan langkah-langkah strategis dengan menyusun rencana program dan kegiatan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan tingkat permasalahan yang dihadapi pemuda. sesuai dengan RPJMD 2016-2021, Renstra OPD memprioritaskan arah kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan melalui peningkatan peran

pemuda dan prestasi olahraga yang dijabarkan melalui program dan kegiatan yang menyentuh terhadap kepentingan dan kebutuhan para pemuda dan dunia olahraga yang pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai target/sasaran yang telah ditetapkan.

Efektif dan efisien dalam pelaksanaan program kepemudaan dan keolahragaan ditentukan oleh indikator kinerja kunci dari urusan wajib kepemudaan dan keolahragaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 65 tahun 2005 tentang pedoman penyusunan dan penerapan standar pelayanan minimal.

Sebagai komitmen dalam menjalankan program dan kegiatan dengan baik dan mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan, maka OPD Diskepora Provinsi Jambi akan menyikapi tantangan, peluang, dan permasalahan yang dihadapi pemuda diwujudkan dalam pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan, dan menyikapi isu strategis yang berkembang dalam masyarakat yang dituangkan dan diakomodir dalam tujuan dan sasaran Diskepora Provinsi Jambi.

Rencana Strategis ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi OPD Provinsi dan Kabupaten/Kota dan *stakeholder*/mitra kerja terkait dalam menyusun dan merencanakan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan idiil dalam penyusunan Renstra OPD ini adalah Pancasila dan landasan konstitusional adalah UUD 1945, sedangkan landasan operasional penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang berkaitan langsung dengan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yaitu:

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2003 tentang Otonomi Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pengawasan dan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.

10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
14. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan.
15. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
16. Permendagri No.13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
17. Peraturan Daerah Nomor 19 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Diskepora Provinsi Jambi.
18. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2001 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.
19. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Renstra OPD Diskepora Provinsi Jambi adalah sebagai pedoman dan acuan dalam merumuskan arah dan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Jambi 2016-2021 dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana program di bidang kepemudaan dan keolahrgaan.
- b. Merencanakan kegiatan kepemudaan yang mengacu pada penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan baik di bidang kepemimpinan, kepanduan, kewirausahaan pemuda, maupun pengembangan kepeloporan pemuda.
- c. Merencanakan kegiatan pembinaan dan pemasalan olahraga yang mengacu pada proses memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang pada akhirnya olahraga menjadi kebutuhan masyarakat sehingga tingkat derajat kesehatan masyarakat akan meningkat.

- d. Merencanakan upaya pembinaan, pembibitan, dan pemasalan olahraga serta peningkatan prestasi olahraga di daerah Jambi.
- e. Merumuskan dan merencanakan kegiatan kepemudaan yang mengarah pada pengembangan dan peningkatan kualitas generasi muda yang berkarakter, mandiri, dan berdaya saing.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Renstra OPD Diskepora Provinsi Jambi 2016-2021, maka sistematika penulisan Renstra ini dibagi dalam 7 BAB, yaitu:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan Renstra.

### **2. BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

Bab ini berisikan informasi mengenai peran dan atau tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dalam

penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini.

### **3. BAB III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah**

Bab ini berisikan permasalahan pelayanan Perangkat Daerah yang dapat menghambat pencapaian visi dan misi kepala daerah maupun pelayanan OPD, telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah 2016-2021; telaahan Renstra K/L dan kabupaten/kota; telaahan RTRW dan penentuan isu-isu strategis.

### **4. BAB IV Tujuan dan Sasaran**

Bab ini berisikan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

### **5. BAB V Strategi dan Arah Kebijakan**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

6. BAB VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan.

Berisi jabaran rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Diskepora Provinsi Jambi.

7. BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

8. BAB VIII Penutup

## BAB II

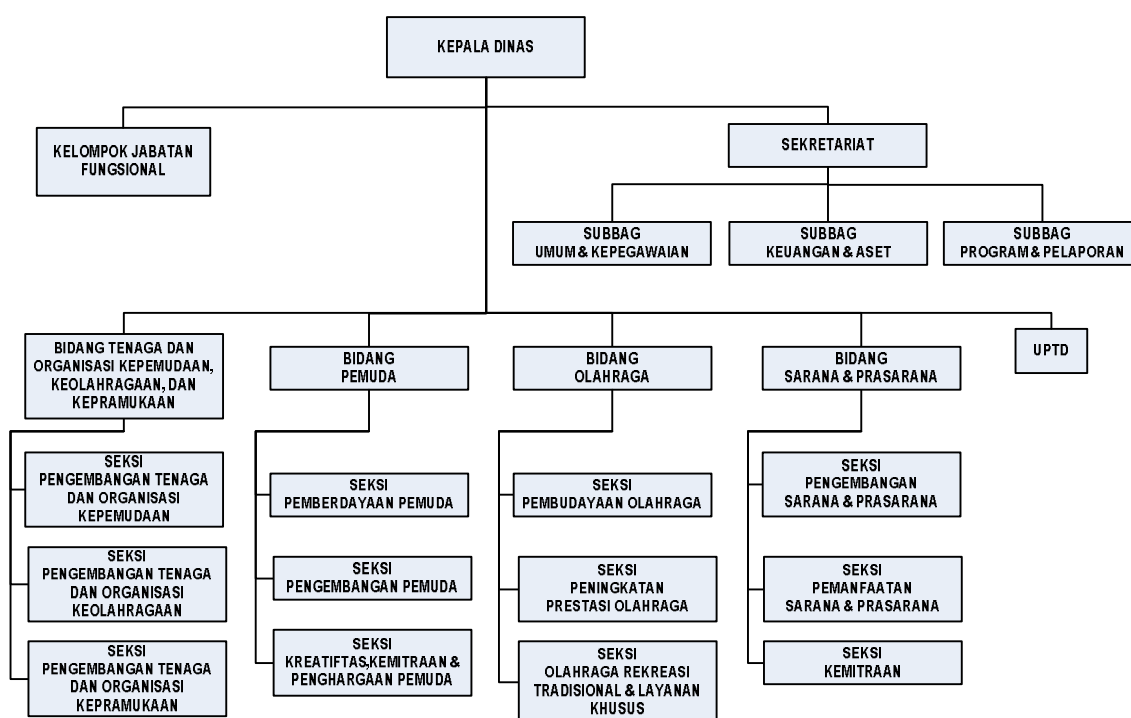
### Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

#### 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi secara formal keberadaannya terhitung sejak diangkat dan dilantiknya Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga tanggal 29 April 2002. kemudian disusul dengan pelantikan para pejabat eselon III dan IV di jajaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi tanggal 26 Juni 2002 yang merupakan tonggak sejarah Provinsi Jambi memasuki era baru dalam memberdayakan pemuda untuk membentuk generasi muda yang berkarakter, mandiri, berprestasi, dan berdaya saing. Dimensi rasional uraian tugas dalam manajemen publik yang melekat dengan jabatan struktural dinas yang terdiri dari unsur – unsur :

1. 1 (satu) orang Kepala Dinas.
2. 1 (satu) orang Sekretaris
3. 4 (empat) orang Kepala Bidang.
4. 12 (dua belas) Kasi dan 3 (tiga) Kasubbag
5. Kelompok Jabatan fungsional (belum difungsikan),

Dengan bagan Struktur Organisasi sebagai berikut:



*Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga*

Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 38 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang pemuda, olahraga, sarana dan prasarana serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, olahraga dan kepramukaan.
- b. Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pemuda, olahraga, sarana prasarana serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang pemuda, olahraga, sarana dan prasarana, serta bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas.
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan dinas.
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi.

1) Susunan Organisasi Dinas, terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
  1. Subbagian umum dan kepegawaian
  2. Subbagan keuangan dan aset, dan
  3. Subbagian program dan pelaporan
- c. Bidang tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan, terdiri dari:
  1. Seksi pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan
  2. Seksi pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan, dan
  3. Seksi pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan

- d. Bidang pemuda, terdiri dari:
    - 1. Seksi pemberdayaan pemuda
    - 2. Seksi pengembangan pemuda, dan
    - 3. Seksi kreatifitas, kemitraan, dan penghargaan pemuda
  - e. Bidang olahraga, terdiri dari:
    - 1. Seksi pembudayaan olahraga
    - 2. Seksi peningkatan prestasi olahraga, dan
    - 3. Seksi olahraga rekreasi, tradisional, dan layanan khusus
  - f. Bidang sarana dan prasarana, terdiri dari:
    - 1. Seksi pengembangan sarana dan prasarana
    - 2. Seksi pemanfaatan sarana dan prasarana, dan
    - 3. Seksi kemitraan
  - g. Unit pelaksana teknis dinas (UPTD)
  - h. Kelompok jabatan fungsional
- 2) Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.
  - 3) Masing-masing bidang dipimpin oleh kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.
  - 4) Masing-masing subbagian dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala sekretaris.
  - 5) Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

*Tabel 1 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi*

No	Bidang	Tugas	Fungsi
1	Sekretariat	Membantu dinas dalam rangka menyelenggarakan pelaksanaan tugas pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Pengkoordinasian kegiatan dinas</li> <li>b Koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran dinas.</li> <li>c Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, hubungan masyarakat, kearsipan, dokumentasi dinas</li> <li>d Pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana.</li> <li>e Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan layanan pengadaan barang dan jasa.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	1.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Membantu sekretariat dalam rangka melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penataan organisasi dan administrasi sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan evaluasi dan penilaian kinerja ASN</li> <li>b Pelaksanaan pelayanan administrasi dan peningkatan sumber daya manusia ASN</li> <li>c Pelaksanaan penataan organisasi dan tatalaksana kelembagaan.</li> <li>d Pelaksanaan analisis jabatan dan ASN</li> <li>e Penyusunan instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja dinas</li> <li>f Penyiapan bahan dan penataan pengadministrasian barang dan jasa</li> <li>g Pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian.</li> <li>h Pengelolaan urusan kerumahtanggaan dan menjaga ketertiban kebersihan dan keamanan serta keindahan kantor</li> <li>i Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugasnya</li> </ul>
	1.2 Sub Bagian Keuangan dan Aset	Membantu sekretariat dalam rangka melaksanakan pemberian dukungan administrasi di bidang keuangan, memverifikasi dokumen pelaksanaan anggaran dan pengelolaan barang milik daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi di bidang keuangan.</li> <li>b Pelaksanaan verifikasi dokumen pelaksanaan anggaran.</li> <li>c Pelaksanaan urusan administrasi dan pengelolaan barang milik daerah.</li> <li>d Pelaksanaan pemungutan, membukukan dan menyetorkan restribusi daerah dan penyusunan laporan keuangan penerimaan retribusi daerah.</li> <li>e Penyusunan laporan keuangan tengah tahunan, tahunan dinas</li> <li>f Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugasnya</li> </ul>
	1.3 Sub Bagian Program dan Pelaporan	Membantu sekretariat dalam rangka melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan dinas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi</li> <li>b Penyusunan Rencana Kerja tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi</li> <li>c Penyusunan pedoman dan juknis evaluasi dan pelaporan.</li> <li>d Penyusunan dan pengolahan data program kepemudaan, keolahragaan, sarana dan prasarana serta pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>e Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan kepemudaan, keolahragaan, sarana dan prasarana serta pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> </ul>

No	Bidang	Tugas	Fungsi
			<p>f Penyusunan laporan tengah tahunan, tahunan, Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP), Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan (LPPK), Laporan Kinerja (LKJ) serta Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.</p> <p>g Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya</p>
2	Tenaga dan Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan	Membantu dinas dalam rangka melaksanakan kegiatan pengembangan Bidang Tenaga dan Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi	<p>a Penyusunan rencana program dan kegiatan dibidang Pengembangan tenaga dan Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan.</p> <p>b Pelaksanaan koordinasi dan sinergitas dengan dinas/intansi/lembaga terkait dalam melaksanakan kegiatan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan</p> <p>c Pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan</p> <p>d Pemberian bintek dan supervisi dibidang pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan</p> <p>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya</p>
	2.1 Seksi Pengembangan Tenaga dan Organisasi Kepemudaan	Membantu bidang dalam rangka melaksanakan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan	<p>a Penyusunan pedoman dan juknis kegiatan pembinaan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan</p> <p>b Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan</p> <p>c Pelaksanaan koordinasi dan sinergitas dengan dinas/intansi/lembaga terkait dalam pelaksanaan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan.</p> <p>d Penyusunan laporan kegiatan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan</p> <p>Pemberian bimbingan teknis dibidang pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepemudaan</p> <p>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya</p>
	2.2 Seksi Pengembangan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Membantu bidang dalam rangka melaksanakan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan	<p>a Penyusunan pedoman dan juknis kegiatan pembinaan pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan.</p> <p>b Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan.</p> <p>c Pelaksanaan koordinasi dan sinergitas dengan dinas/instansi/lembaga terkait dalam pelaksanaan pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan.</p> <p>d Penyusunan laporan kegiatan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan.</p> <p>Pemberian bimbingan teknis dibidang pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi keolahragaan.</p> <p>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya</p>
	2.3 Seksi Pengembangan Tenaga dan Organisasi Kepramukaan	Membantu bidang dalam rangka pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan	<p>a Penyusunan pedoman dan juknis kegiatan pembinaan pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan.</p> <p>b Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan.</p> <p>c Pelaksanaan koordinasi dan sinergitas dengan dinas/instansi/lembaga terkait dalam pelaksanaan pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan.</p> <p>d Penyusunan laporan kegiatan pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan</p> <p>e Pemberian bimbingan teknis dibidang pembinaan dan pengembangan tenaga dan organisasi kepramukaan.</p> <p>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya</p>

No	Bidang	Tugas	Fungsi
3	Bidang Pemuda	Membantu dinas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, serta kemitraan dan penghargaan pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan rencana program dan kegiatan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, serta kemitraan dan penghargaan pemuda</li> <li>b Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan dibidang pemberdayaan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, serta kemitraan dan penghargaan pemuda</li> <li>c Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, serta kemitraan dan penghargaan pemuda</li> <li>d Pemberian bintek dan supervisi dibidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, serta kemitraan dan penghargaan pemuda</li> <li>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	3.1 Seksi Pemberdayaan Pemuda	Membantu bidang dalam rangka pelaksanaan kegiatan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda, peningkatan iptek dan imtaq pemuda.</li> <li>b Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas dengan stake holder pada kegiatan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda, peningkatan iptek dan imtaq pemuda.</li> <li>c Pelaksanaan kegiatan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda, peningkatan iptek dan imtaq pemuda.</li> <li>d Penyusunan laporan kegiatan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda, peningkatan iptek dan imtaq pemuda.</li> <li>e Pemberian bimbingan teknis dibidang peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda, peningkatan iptek dan imtaq pemuda.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	3.2 Seksi Pengembangan Pemuda	Membantu bidang dalam rangka pelaksanaan kegiatan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, kewirausahaan pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan latihan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, kewirausahaan pemuda.</li> <li>b Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas dengan stake holder pada kegiatan latihan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda serta kewirausahaan pemuda.</li> <li>c Pelaksanaan kegiatan latihan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, kewirausahaan pemuda.</li> <li>d Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan latihan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, kewirausahaan pemuda.</li> <li>e Pemberian bimbingan teknis dibidang latihan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, kewirausahaan pemuda.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan kewenangannya</li> </ul>
	3.3 Seksi Pengembangan Kreatifitas, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda	Membantu bidang dalam rangka melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan kreatifitas, kemitraan dan penghargaan pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pembinaan dan pengembangan kreatifitas, kemitraan dan penghargaan pemuda.</li> <li>b Pelaksanaan Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas dengan stake holder pada kegiatan pengembangan kreatifitas, kemitraan dan penghargaan pemuda.</li> <li>c Pelaksanaan kegiatan pengembangan kreatifitas, kemitraan dan penghargaan pemuda.</li> </ul>

No	Bidang	Tugas	Fungsi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>d Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan pengembangan kreatifitas, kemitraan dan penghargaan pemuda.</li> <li>e Pemberian bimbingan teknis dibidang pembinaan dan pengembangan kreatifitas, kemitraan dan penghargaan pemuda.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
4	Bidang Olahraga	Membantu dinas dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan dibidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga serta olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan rencana program dan kegiatan dibidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga serta olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>b Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan dibidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga serta olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>c Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga serta olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>d Pemberian bimbingan teknis dibidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga serta olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	4.1 Seksi Pembudayaan Olahraga	Membantu bidang dalam rangka melaksanakan kegiatan olahraga pendidikan, pembinaan sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, program kemitraan dan penghargaan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan Pedoman dan juknis kegiatan olahraga pendidikan dan rekreasi, program kemitraan dan penghargaan olahraga.</li> <li>b Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan dibidang olahraga pendidikan dan rekreasi, pembinaan sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, program kemitraan dan penghargaan olahraga.</li> <li>c Pelaksanaan kegiatan olahraga pendidikan, pembinaan sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, kemitraan dan penghargaan olahraga.</li> <li>d Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang olahraga pendidikan dan rekreasi, pembinaan sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, program kemitraan dan penghargaan olahraga.</li> <li>e Pemberian bimbingan teknis dibidang olahraga pendidikan dan rekreasi, pembinaan sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, program kemitraan dan penghargaan olahraga.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	4.2 Seksi Prestasi	Membantu bidang dalam rangka melaksanakan kegiatan Pembinaan dan peningkatan prestasi, industri dan promosi olahraga, pembibitan dan iptek olahraga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan pedoman dan juknis Pembinaan dan peningkatan prestasi, industri dan promosi olahraga, pembibitan dan iptek olahraga serta peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan</li> <li>b Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan dan peningkatan prestasi, industri dan promosi olahraga, pembibitan dan iptek olahraga serta peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan</li> <li>c Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pembinaan dan peningkatan prestasi, industri dan promosi olahraga, pembibitan dan iptek olahraga serta peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan</li> <li>d Pemberian bimbingan teknis dibidang pembinaan dan peningkatan prestasi, industri dan promosi olahraga, pembibitan dan iptek olahraga serta peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan</li> <li>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>

No	Bidang	Tugas	Fungsi
	4.3 Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus	Membantu bidang dalam rangka melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengembangan olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>b Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>c Penyusunan laporan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>d Pemberian bimbingan teknis dibidang pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus.</li> <li>e Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
5	Bidang Sarana dan Prasarana	Membantu dinas dalam rangka melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan rencana program pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>b Pelaksanaan koordinasi dan sinergitas dengan stake holder pada kegiatan pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>c Penyusunan pedoman dan juknis pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga;</li> <li>d Pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan sarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>e Pengusulan standarisasi produk dan harga satuan sarana olahraga</li> <li>f Penginventarisasian, operasionalisasi dan pengendalian sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>g Penyiapan rekomendasi pembangunan dan izin operasional sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>h Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	5.1 Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana	Membantu bidang dalam rangka menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>b Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dengan stake holder dalam pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>c Pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>d Penginventarisasian sarana dan prasarana olahraga yang dibangun dan dikelola oleh pihak ketiga.</li> <li>e Penyusunan laporan pembangunan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>
	5.2 Seksi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Membantu bidang dalam rangka menyusun pedoman dan juknis pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan pemeliharaan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>b Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dengan stake holder dalam pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>c Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>d Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>e Penyusunan laporan pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.</li> <li>f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya</li> </ul>

No	Bidang	Tugas	Fungsi
	5.3 Seksi Kemitraan	Membantu bidang dalam rangka memproses dan memberikan izin/rekomendasi pada pengembangan dan penggunaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan.	a Penyiapan usulan standarisasi produk dan harga satuan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan. b Penyiapan pedoman penggunaan pelayanan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan. c Pelaksanaan evaluasi, pengendalian dan membuat laporan kegiatan perizinan dan penggunaan sarana dan prasarana keolahragaan dan kepemudaan. d Pelaksanaan kegiatan kemitraan antara pemerintah dengan masyarakat dan stake holder dalam pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan. e Pelaksanaan sosialisasi, koordinasi dan konsultasi dengan dinas/instansi terkait dan stake holder dalam pengelolaan pendapatan daerah terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan. f Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

## 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

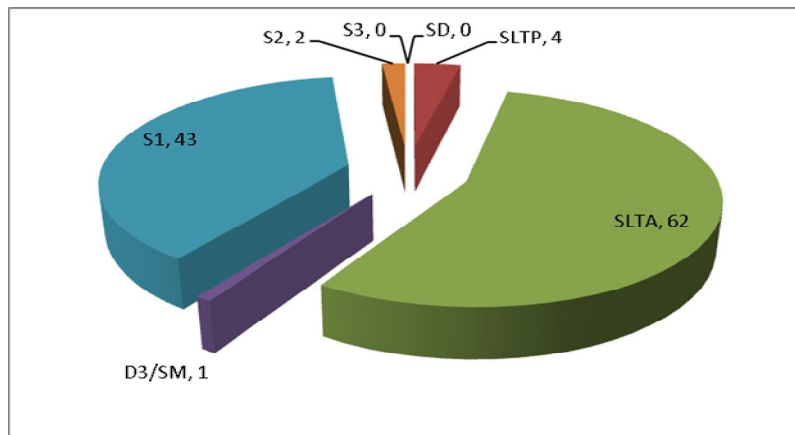
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi memiliki berbagai sumber daya diantaranya :

- Sumber Daya Manusia
- Sumber Daya Modal/Aset/Sarana
- Sumber Daya Alam
- Sumber Daya Teknologi
- Sumber Daya Ekonomi

### 2.2.1 Sumber Daya Manusia

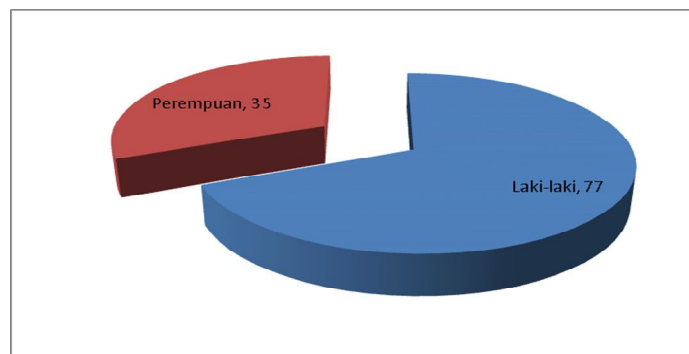
Sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi sampai Desember 2015 berjumlah 150 orang yang terdiri dari 112 orang pegawai negeri sipil dan 38 orang tenaga non PNS dengan pusat administrasi berada Jln. Slamet Riyadi no 54 Broni Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Telp 0741-64861.

Sumber daya manusia Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:



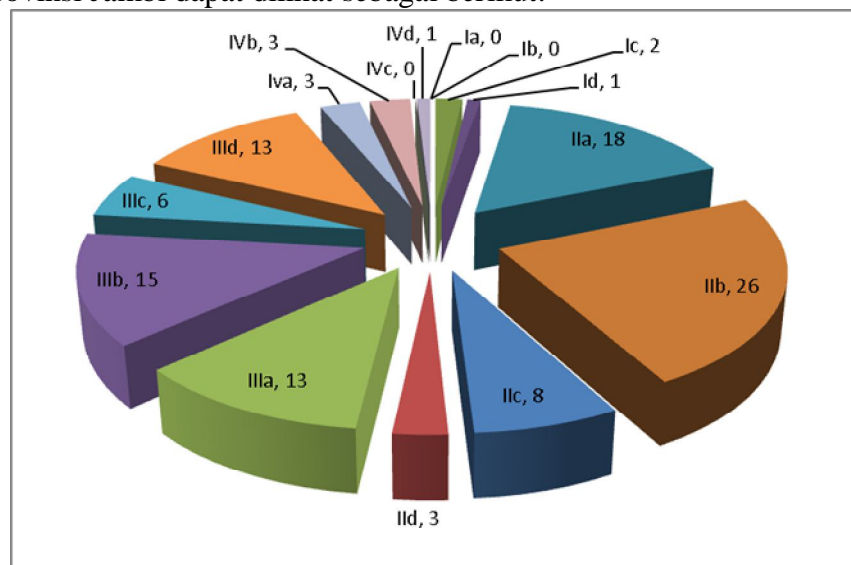
Gambar 2 Grafik pegawai Diskepora Provinsi Jambi berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015

Sedangkan menurut jenis kelamin, maka komposisi pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi tahun 2015 sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik pegawai Diskepora Provinsi Jambi berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

Berdasarkan golongan ruang, maka komposisi pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 Grafik pegawai Diskepora Provinsi Jambi berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2015

Dalam pelaksanaan tugas keseharian Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dibantu oleh tenaga honorer sebanyak 38 orang yang tersebar di berbagai gedung/prasarana yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, yang terdiri dari:

1. Pegawai Honor Pria : 29 orang
2. Pegawai Honor Wanita : 9 orang

### 2.2.2 Sumber Daya Modal/Aset/Sarana

Sarana olahraga yang dikelola Diskepora sebagai Ruang publik adalah:

*Tabel 2 Sumber Daya Modal/Sarana Olahraga di Provinsi Jambi*

No.	Sarana	Luas Bangunan	Nama Petugas
1	Gelanggang Olahraga (GOR) Kotabaru	Tanah: 40834 m2, Bangunan: 3500 m2	Bambang Heriyanto
2	Gedung PBSI Jambi	Tanah: 660 m2, Bangunan: 516 m2	Ismail
3	Stadion Mini Jambi	Tanah: 31550 m2	Hendra Atmanto dan Nora Fitri
4	Lapangan Tembak Jambi	Tanah: 20000 m2	Ruslan
5	Gedung PERSANI	Tanah: 5418 m2, Bangunan: 2000 m2	Hendra Zulhani
6	Padepokan JUDO	Tanah: 40834 m2, Bangunan: 500 m2	Agung Arda Putra
7	Gedung PABBSI Jambi	Tanah: 1500 m2, Bangunan: 400 m2	-
8	Gedung Olahraga Taekwondo Jambi	Bangunan: 375 m2	-
9	Gedung Persatuan Gulat Jambi	Bangunan: 375 m2	Mujahidin
10	Kolam Renang Telago Ratu Kotabaru	Tanah: 35000 m2	Haris dan Zumino
11	Gedung Persaudaraan Beladiri Kempo Jambi	Tanah: 919 m2, Bangunan: 288 m2	Rudi Haryanto
12	PODSI	300 m2	Zamzami
13	Lapangan Tennis	23,78 x 10,97	-
14	Gedung Pertina	1400 m2	Andri Novrizal
15	Gedung PTMSI	10 x 15 m2	Dedy Junaedi, SE

### 2.2.3 Sumber Daya Alam

Dinas Kepemudaan dan Olahraga belum memiliki sumber daya alam yang menunjang aktifitas pembinaan olahraga dan kepemudaan untuk mencapai prestasi. Namun sumber daya alam yang berpotensi menjadi sarana penunjang prestasi olahraga dan area riset kepemudaan sekaligus ruang publik adalah:

*Tabel 3 Sumber Daya Alam Penunjang Prestasi*

No	Sumber Daya Alam	Sarana Latihan Cabor	Kapasitas	Status
1.	Danau Sipin	Dayung	10 perahu	Terbuka
2.	Arung jeram di Sarolangun dan Merangin	Arung Jeram	Maksimal	Terbuka
3.	Daerah pegunungan Kerinci	- Atletik - Paralayang	Maksimal	Terbuka
4.	Danau Kerinci	Dayung		Terbuka
5.	Sungai Batanghari	Dayung Renang		Terbuka
6.	Buper Sungai Gelam	Outbond dan perkemahan pemuda		Terbuka

### 2.2.4 Sumber Daya Teknologi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga memiliki sumber daya teknologi yang menunjang standar pelayanan minimum terhadap masyarakat pada bidang kepemudaan dan keolahragaan adalah:

*Tabel 4 Sumber Daya Teknologi*

No	Sumber Daya Teknologi	Unit	Kegunaan	Kondisi	Status
1	Internet	2	Penunjang administrasi	Baik	Aset
2	Website	1	Penunjang informasi dan publikasi	Sedang di usulkan	Penting
3	Komputer:				
	a. Sekretaris	19	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
	b. Kepemudaan	9	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
	c. Keolahragaan	9	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
	d. Sarana dan Prasarana	6	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
	e. Evaluasi dan Pengendalian	6	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
4	Laptop	12	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
5	Infocus	3	Administrasi keuangan dan persuratan	Baik	Aset
6	Handycam	2	Sarana Dokumentasi	Baik	Aset
7	Televisi	11	Sarana Informasi	Baik	Aset
8	Digital Camera	10	Sarana Dokumentasi	Baik	Aset
9	Handy talkie	8	Penunjang kegiatan lapangan	Baik	Aset

### 2.2.5 Sumber Daya Ekonomi/Retribusi

Sumber daya ekonomi atas pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasaran yang dikelola Diskepora Provinsi Jambi dan menghasilkan penerimaan retribusi sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah:

*Tabel 5 Sumber Daya Ekonomi*

No	Sarana Olahraga	Pendapatan 2015 (Rp)/Th	Ket
1	Kolam Renang Kota Baru	2.273.023.000	
2	GOR Kotabaru	258.750.000	
3	Stadion Mini	16.075.000	
4	Lap. Bulutangkis/Wana Graha	21.600.000	
5	Kantin dan Parkir Kolam Renang	42.350.000	
6	Sewa parkir GOR	1.400.000	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>2.613.198.000</b>	

## **2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Kinerja pelayanan OPD Diskepora Provinsi Jambi selama 5 tahun (2010-2015) secara umum dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan target/sasaran yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya terjadi hambatan/permasalahan sebagai akibat penetapan schedule/jadwal pelaksanaan beberapa kegiatan yang selalu berubah dan tidak tepat waktu dari waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan, koordinasi yang belum optimal antara pemangku kepentingan baik tingkat provinsi dan kabupaten/kota, masih lemahnya sumber daya manusia bagi tenaga pengelola kepemudaan dan keolahragaan baik tingkat provinsi dan kabupaten/kota, kemudian silih bergantinya pejabat yang menangani kepemudaan dan keolahragaan di kabupaten/kota sehingga menghambat peningkatan target pencapaian kinerja terhadap rencana program/kegiatan yang telah ditetapkan. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengoptimalkan/memperdayakan sumber daya manusia yang ada dan meningkatkan koordinasi antar sesama pengelola kepemudaan provinsi dan kabupaten/kota.

Di sisi lain, penerimaan retribusi daerah melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu pada tahun 2010 realisasi penerimaan sebesar Rp. 1.659.565.000,- dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.613.198.000,- (157,46%). Adapun pencapaian kinerja pelayanan OPD dan pencapaian target penerimaan retribusi OPD Diskepora Provinsi Jambi seperti tergambar pada tabel 6 dan 7 sebagai berikut:

Tabel 6 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	<b>SEKRETARIAT</b>																		
1	Persentase ketersediaan jasa surat menyurat				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	0 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
2	Persentase ketersediaan jasa komunikasi, sumber air, dan listrik				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Persentase keterlaksanaan administrasi keuangan				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Persentase keterlaksanaan kebersihan kantor				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Persentase keterlaksanaan Perbaikan Peralatan Kerja				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6	Persentase ketersediaan alat tulis kantor				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7	Persentase ketersediaan barang cetakan dan pengadaan				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
8	Persentase ketersediaan komponen listrik/ penerangan gedung kantor				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
9	Persentase ketersediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10	Persentase ketersediaan makanan dan minuman				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11	Persentase terlaksananya koordinasi dan konsultasi				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
12	Tersedianya jasa tenaga penunjang administrasi				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	0 %	0 %	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
13	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/operasional				2 unit	1 unit	3 unit	1 unit	1 unit	unit	1 unit	5 unit	1 unit	139 unit	0,00%	100,00%	166,67%	100,00%	13900,00%
14	Persentase ketersediaan peralatan gedung kantor				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
15	Persentase keterlaksanaan pemeliharaan gedung kantor				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
16	Persentase keterlaksanaan pemeliharaan kendaraan dinas				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
17	Persentase keterlaksanaan rehab gedung kantor				-	-	100 %	100 %	100 %	-	-	100 %	0 %	0 %	-	-	100,00%	0,00%	0,00%
18	Persentase terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
19	Persentase terlaksananya bintek implementasi peraturan perundang-undangan				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
20	Jumlah laporan kinerja dispora				6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	6 dok	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>KEPEMUDAAN</b>																			
1	Jumlah peserta yang mengikuti simposium/workshop pemuda				-	-	60 org	70 org	80 org	-	-	35 org	-	-	-	-	58,33%	0,00%	0,00%
2	Jumlah organisasi / lembaga pemuda yang dibina				-	42 lbg	42 lbg	42 lbg	42 lbg	-	-	8 lbg	-	-	-	0,00%	19,05%	0,00%	0,00%
3	Jumlah peserta paskibraka provinsi dan nasional yang terpilih				56 org	56 org	56 org	56 org	56 org	56 org	56 org	56 org	56 org	56 org	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Jumlah kegiatan Bulan Bakti Pemuda				4 kgt	4 kgt	4 kgt	4 kgt	4 kgt	2 kgt	5 kgt	6 kgt	3 kgt	5 kgt	50,00%	125,00%	150,00%	75,00%	125,00%
5	Jumlah peserta orientasi Kamabida, Kwarda, Kamabicab, dan Kwarcab				-	-	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	-	-	11 kab/kota	11 kab/kota	-	-	-	100,00%	100,00%	0,00%
6	Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan bagi pemuda				40 org	30 org	40 org	45 org	50 org	25 org	30 org	40 org	50 org	40 org	62,50%	100,00%	100,00%	111,11%	80,00%
7	Jumlah peserta PSP-3 yang diterima				-	-	-	100 org	100 org	-	-	138 org	138 org	138 org	-	-	-	138,00%	138,00%
8	Jumlah peserta PSP-3 yang dibayai				60 org	50 org	30 org	100 org	200 org	60 org	50 org	30 org	138 org	138 org	100,00%	100,00%	100,00%	138,00%	69,00%
9	Jumlah peserta hasil seleksi BPAP				-	-	30 org	30 org	30 org	-	-	-	20 org	-	-	-	0,00%	66,67%	0,00%
10	Jumlah peserta hasil seleksi PPAN				3 org	3 org	3 org	3 org	3 org	4 org	3 org	5 org	6 org	5 org	133,33%	100,00%	166,67%	200,00%	166,67%
11	Jumlah peserta hasil seleksi KPN				2 org	2 org	6 org	6 org	6 org	2 org	2 org	6 org	4 org	5 org	100,00%	100,00%	100,00%	66,67%	83,33%
12	Jumlah peserta hasil seleksi Jenesys				-	2 org	4 org	4 org	4 org	2 org	2 org	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
13	Jumlah kelompok wirausaha pemuda (KWP) yang dibina				10 klpk	7 klpk	15 klpk	20 klpk	25 klpk	10 klpk	10 klpk	11 klpk	10 klpk	9 klpk	100,00%	142,86%	73,33%	50,00%	36,00%
14	Jumlah peserta Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Wirausaha Muda				-	-	40 org	40 org	40 org	-	-	40 org	150 org	40 org	-	-	100,00%	375,00%	100,00%
15	Jumlah peserta Pembangunan Jiwa Wirausaha dan Karakter Pemuda				-	-	50 org	50 org	50 org	-	-	50 org	100 org	40 org	-	-	100,00%	200,00%	80,00%
16	Jumlah kader penyuluh narkoba dan HIV AIDS				-	-	80 org	90 org	100 org	-	-	80 org	200 org	- org	-	-	100,00%	222,22%	0,00%
<b>KEOLAHRAGAAN</b>																			
1	Jumlah peserta pengelola manajemen olahraga				-	-	100 org	110 org	120 org	-	-	100 org	100 org	80 org	-	-	100,00%	90,91%	66,67%
2	Jumlah cabang olahraga yang dibina				-	32 cabor	-	43 cabor	43 cabor	-	43 cabor	-	-	-	-	134,38%	-	0,00%	0,00%
3	Jumlah atlet pelajar yang dibina di PPLP				20 org	24 org	39 org	45 org	45 org	20 org	24 org	39 org	45 org	45 org	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Jumlah kontingen peserta POSPENAS				-	-	53 org	-	-	-	-	53 org	-	-	-	-	100,00%	-	-
5	Jumlah kontingen peserta POPCANAS				30 org	-	33 org	-	30 org	30 org	-	33 org	-	40 org	100,00%	-	100,00%	-	133,33%
6	Jumlah klub olahraga pelajar yang dibina				-	-	-	10 klub	10 klub	-	-	-	1 klub	1 klub	-	-	-	10,00%	10,00%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7	Jumlah Kegiatan festival olahraga tradisional				-	4 kgt	-	6 kgt	-	-	5 kgt	-	7 kgt	-	-	125,00%	-	116,67%	-
8	Jumlah kontingen peserta POPDA				-	11 kab/kota	-	11 kab/kota	-	-	11 kab/kota	-	11 kab/kota	-	-	100,00%	-	100,00%	-
9	Jumlah kontingen peserta POPWL				-	60 org	-	80 org	-	-	60 org	-	1127 org	-	-	100,00%	-	1408,75%	-
10	Jumlah kontingen peserta POPCADA				-	11 kab/kota	-	11 kab/kota	-	-	11 kab/kota	-	11 kab/kota	-	-	100,00%	-	100,00%	-
11	Jumlah kontingen peserta POSPEDA				11 kab/kota	-	-	11 kab/kota	-	11 kab/kota	-	-	-	9 kab/kota	100,00%	-	-	0,00%	-
12	Jumlah kegiatan invitasi olahraga tradisional				3 kgt	-	6 kgt	-	6 kgt	3 kgt	-	7 kgt	-	5 kgt	100,00%	-	116,67%	-	83,33%
13	Jumlah kontingen peserta POPNAS				90 org	-	90 org	-	100 org	90 org	-	90 org	-	180 org	100,00%	-	100,00%	-	180,00%
<b>SARANA DAN PRASARANA</b>																			
1	Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga				-	5 pkt	6 pkt	10 pkt	10 pkt	-	6 pkt	11 pkt	1 pkt	3 pkt	-	120,00%	183,33%	10,00%	30,00%
2	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana olahraga				1 pkt/ged	1 pkt/ged	2 pkt/ged	3 pkt/ged	3 pkt/ged	2 pkt/ged	2 pkt/ged	9 pkt/ged	7 pkt/ged	3 pkt/ged	200,00%	200,00%	450,00%	233,33%	100,00%
3	Jumlah rehab dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga				14 pkt/ged	5 pkt/ged	7 pkt/ged	10 pkt/ged	10 pkt/ged	13 pkt/ged	7 pkt/ged	8 pkt/ged	9 pkt/ged	12 pkt/ged	92,86%	140,00%	114,29%	90,00%	120,00%
4	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan Jambi Sport Center				-	2 dok	3 dok	-	-	-	dok	dok	-	-	-	0,00%	0,00%	-	-
5	Jumlah venue Jambi Sport Center yang dibangun				-	-	-	4 venue	7 venue	-	-	-	venue	venue	-	-	-	0,00%	0,00%
6	Jumlah dokumen perencanaan Youth Center				-	-	-	4 dok	-	-	-	-	dok	-	-	-	-	0,00%	-
7	Jumlah peralatan /perlengkapan gedung Youth Center				-	-	-	25 set	30 set	-	-	-	set	set	-	-	-	0,00%	0,00%
<b>EVALUASI DAN PENGENDALIAN</b>																			
1	Jumlah Peserta Rakor Program kepemudaan dan keolahragaan				60 org	60 org	60 org	60 org	60 org	60 org	66 org	60 org	60 org	60 org	100,00%	110,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Monitoring				2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	1 dok	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	50,00%
3	Jumlah Dokumen Validasi kepemudaan dan keolahragaan				1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	2 dok	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	200,00%
4	Jumlah Dokumen perencanaan dan penyusunan program				-	3 dok	2 dok	2 dok	2 dok	-	3 dok	2 dok	2 dok	2 dok	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Jumlah peserta Rapat evaluasi kepemudaan dan keolahragaan kab/kota				-	-	-	40 org	40 org	-	-	-	39 org	38 org	-	-	-	97,50%	95,00%

Tabel 7 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Prov. Jambi

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					% antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH																	
Pendapatan Asli Daerah																	
- Hasil pajak daerah																	
- Hasil retribusi daerah	1.501.437.500	1.516.822.916	1.963.516.000	2.385.671.940	2.706.460.139	1.831.997.000	1.998.616.000	2.059.755.000	2.373.226.000	2.613.198.000	122,02%	131,76%	104,90%	99,48%	96,55%	16,36%	9,37%
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Lain-lain PAD yang Sah																	
Dana Perimbangan																	
- Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak																	
- Dana alokasi umum																	
- Dana alokasi khusus																	
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah																	
- Pendapatan hibah																	
- Dana darurat																	
- Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya																	
- Dana penyesuaian dan otonomi khusus																	
- Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya																	
BELANJA DAERAH																	
Belanja tidak langsung																	
- Belanja pegawai	4.796.858.942	5.759.435.113	6.259.820.191	7.526.786.816	7.991.141.149	4.492.150.949	5.432.071.078	5.747.083.471	7.056.215.699	7.802.623.386	93,65%	94,32%	91,81%	93,75%	97,64%	13,79%	15,02%
- Belanja bunga																	
- Belanja subsidi																	
- Belanja hibah																	
- Belanja bantuan sosial																	
- Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa																	

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Jl antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
- Belanja tidak terduga																	
Belanja langsung																	
- Belanja pegawai	1.843.758.220	6.514.509.000	2.784.295.000	4.149.943.000	3.034.774.900	1.773.508.000	6.331.006.500	2.571.336.700	3.899.224.900	2.966.599.400	96,19%	97,18%	92,35%	93,96%	97,75%	54,56%	56,33%
- Belanja barang dan jasa	5.429.186.780	16.097.076.560	13.184.891.810	17.537.788.600	16.159.958.500	5.213.505.010	15.481.090.196	12.005.569.620	16.003.274.718	14.096.793.447	96,03%	96,17%	91,06%	91,25%	87,23%	50,89%	48,97%
- Belanja modal	3.426.182.500	2.383.417.540	3.761.519.440	3.432.123.864,29	2.961.880.600	3.342.984.455	2.290.303.000	3.616.946.430	3.336.001.000	2.879.034.000	97,57%	96,09%	96,16%	97,20%	97,20%	1,23%	1,24%
PEMBIAYAAN																	
Penerimaan pembiayaan																	
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya																	
- Pencairan dana cadangan																	
- Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Penerimaan pinjaman daerah																	
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman																	
- Penerimaan piutang daerah																	
Pengeluaran pembiayaan																	
- Pembentukan dana cadangan																	
- Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah																	
- Pembayaran pokok utang																	
- Pemberian pinjaman daerah																	
Total																	

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

### **2.4.1 Kondisi Umum Kepemudaan**

Berdasarkan Human Development Index (HDI) Report 2015 yang dipublikasikan oleh United Nations Development Programme (UNDP), nilai HDI Indonesia adalah 0.684 yang menempatkan Indonesia pada posisi menengah di peringkat 110 dari 188 negara. Bila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, peringkat ini berada di bawah Singapura (11), Brunei Darussalam (31), Malaysia (62), dan Thailand (93), serta berada di atas Filipina (115), Vietnam (116), Timor Leste (133), Laos (141), Kamboja (143), dan Myanmar (148).

Dari hasil publikasi ini terlihat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yang memperoleh predikat daya saing menengah di kawasan ASEAN. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pembangunan sumber daya manusia di negara Indonesia secara keseluruhan. Dalam statistik BPS tahun 2015 Jambi Dalam Angka, jumlah pemuda usia produktif 902.728 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda merupakan modal dasar dan asset bangsa yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan dalam pelaksanaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Suksesnya pembangunan kepemudaan berarti juga pembangunan ekonomi daerah akan meningkat.

Dari kondisi di atas memposisikan pembangunan sumber daya manusia generasi muda menjadi prioritas utama dan strategis dalam pemberdayaan OPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga kedepan.

Pemuda sebagai aset bangsa harus jadi sasaran strategis bagi OPD dalam menyusun arah kebijakan pembangunan segala bidang pembangunan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pembangunan kepemudaan adalah untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di Provinsi Jambi, jumlah pemuda yang dilihat dari sudut usia 16 tahun – 30 tahun sebanyak 902.728 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemuda menjadi sesuatu yang amat penting dan strategis dalam pembangunan daerah.

Untuk menyentuh sasaran utama dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dilakukan proses fasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pelayanan kepemudaan, menitikberatkan pada proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan.

Pada proses penyadaran, pelayanan kepemudaan dilakukan dengan tindakan memberikan pengetahuan dan wawasan kebangsaan melalui pendidikan dan pelatihan serta kegiatan yang terarah dan positif dalam pembentukan karakter kebangsaan yang akan memperkuat rasa persatuan dan kesatuan sebagai warga negara dalam upaya mengisi kemerdekaan. Dalam proses pemberdayaan pemuda, pelayanan dilakukan dengan tindakan melibatkan pemuda dalam berbagai sektor pembangunan perekonomian dari tingkat mikro sampai tingkat makro. Pemberdayaan pemuda dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan kewirausahaan pemuda dengan melibatkan instansi pemerintah, pihak swasta, dan dunia usaha serta pengembangan kepemudaan dilakukan dengan program/kegiatan pembinaan potensi yang ada pada pemuda, melalui berbagai peluang pengembangan diri untuk masa depan, memberikan peluang dan kesempatan kepada generasi muda yang seluas-luasnya untuk berekspresi dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang ada untuk mencapai kehidupan masa depan yang lebih baik.

#### **2.4.2 Kondisi Umum Keolahragaan**

Olahraga merupakan alat dan sarana yang efektif untuk mengarahkan pemuda dalam pengembangan dan peningkatan peran kepemudaan, mengingat olahraga mudah dikonsumsi oleh komunitas pemuda dan berpotensi untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik, maka olahraga telah dijadikan sebagai salah satu solusi efektif dalam pembangunan kepemudaan, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan National Character Building suatu bangsa.

Olahraga juga merupakan sarana yang paling efektif untuk mengarahkan pemuda kepada hal-hal yang positif dalam peningkatan peran pemuda dan pengembangan kepemudaan pada masa yang akan datang.

Dengan olahraga akan terbangun semangat dan jiwa sportifitas para pemuda, menumbuhkembangkan rasa percaya diri, semangat persaudaraan dan kebersamaan, serta terhindarnya dari pengaruh negative dari tindakan kegiatan yang tidak bermanfaat.

Olahraga sesuatu yang murah dan mudah dikonsumsi komunitas pemuda dan berpotensi untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik dan merupakan salah satu solusi terbaik dan efektif untuk berperan serta dalam pembangunan kepemudaan, dan dengan

berolahraga pula diharapkan dapat membangun national character building dan semangat etos kerja yang tinggi.

Untuk mewujudkan hal ini sangat diperlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dalam menggelorakan semangat dan panji-panji olahraga yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Pemerintah Provinsi Jambi secara bertahap telah menyediakan sarana dan prasarana olahraga seperti tergambar pada kondisi umum sarana prasarana di Provinsi Jambi seperti pada tabel 8.

### 2.4.3 Kondisi Umum Sarana dan Prasarana Olahraga

Saat ini Provinsi Jambi baru memiliki beberapa venue/gedung olahraga dan baru sebagian kecil yang memenuhi syarat dan berstandar nasional. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah:

*Tabel 8 Prasarana Olahraga Milik Provinsi Jambi*

NO	NAMA PRASARANA	KETERANGAN
1	Gedung kantor Diskepora Provnsi Jambi	Baik
2	Gelanggang Olahraga (GOR)	Rusak ringan
3	Padepokan Yudo Kotabaru	Cukup Baik
4	Gedung Tenis Meja Kota Baru	Cukup Baik
5	Gedung Tinju (PERTINA) Kotabaru	Cukup Baik
6	Gedung PERSANI	Cukup Baik
7	Asrama PPLP Stadion Mini	Cukup Baik
8	Lapangan Tenis Kotabaru	Cukup Baik
9	Kolam Renang Prestasi Kotabaru	Cukup Baik
10	Kolam Renang Telago Ratu Kotabaru	Cukup Baik
11	Gedung PABSI Jambi	Cukup Baik
12	Gedung Kempo	Cukup Baik
13	Gedung Gulat	Cukup Baik
14	Gedung Badminton (Wanagraha)	Rusak ringan
15	Gedung Taekwondo	Cukup Baik

Cabang olahraga yang terdapat di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Organisasi Cabang Olahraga di Provinsi Jambi

No.	Pengprov/Fungsional	Masa Bhakti	Berakhir	No.dan tanggal SK	N A M A		
					Ketua Umum	Ketua Harian	Sekretaris
1	FORKI (Karate)	2014 - 2018	30 April 2018	No.21/KPTS/PB.FORKI/KU/IV/14 Tanggal 30 April 2014	Jefri Amas Hutagalung, SE, MM, MH	SABRIYANTO, SH, MH	RONALD, ST
2	FPTI (P. Tebing)	2011 - 2015	9 Agustus 2015	No.4564/Skep-PFPPTI/08.2011 Tanggal 9 Agustus 2011	AL-HARIS, S.SOS, MH	RAHMAD WIRADI SURYA, SH	ANTO HARKANTO, SE
3	GABSI (Bridge)	2012 - 2016	12 Desember 2016	No.101/PB.GABSI/XII/2012 Tanggal 12 Desember 2012	H. HEFNI ZEN, SH, MM	H. NURLI IZHAR, MED	BASNOL SYUKUR
4	IMI (Motor)	2013 - 2017	13 Februari 2017	No.016/IMI/SK-Organ/A/II/2013 Tgl 13 Februari 2013	SYAFRUDDIN	SUHENDRI	IVAN ADETUSA
5	ISSTI (Sepeda)	2014 - 2018	20 Mei 2018	No.PBISSI/SK-001/V/2015 Tanggal 20 Mei 2015	ISKANDAR SULAIMAN	M. BENNY SUBAGIA	SUPRIADI, S.Pd, M.Si
6	IKASI (Anggar)	2014 - 2018	5 Januari 2018	No. 01 Tahun 2015 Tanggal 05 Januari 2015	IR. AMRIN AZIZ, MM	DR. ILHAM, M.KES	NALOM SIADARI, ME
7	IPI (Pencak Silat)	2011 - 2015	27 Desember 2015	Skep-05/12/12 tanggal 27 Desember 2012	H. ZAINAL ABIDIN, SE	-	AMIRULLAH, SH
8	KODRAT (Tarung Derajat)	2014 - 2018	04 Maret 2018	No.02/SK/PB.KODRAT/III/2014 Tanggal 04 Maret 2014	MEZI ARSENTO, S.IP, M.AP	Drs. ENKGOS KOSASIH	MELVIN P HUTABARAT, M.IP
9	MI (Muaythai Indonesia)	2013 - 2017	20 Desember 2017	No. 402/SK/PB.MI/XII/2013	SUDIRMAN, SH, MH	RONALD, ST	ISKANDAR ISMAIL, SH
10	PABBSI (A. Berat/Besi)	2011 - 2016	16 Agustus 2016	No.009/SKEP/PB.PABBSI/VIII/2011 Tanggal 16 Agustus 2011	DRS. H. ERWAN MALIK, MM	H. VARIAL ADHI PUTRA, ST, MM	HOTMAN P. SITANGGANG, SH
11	PASI (Atletik)	2014 - 2018	5 Maret 2018	No.04 Tahun 2014 Tanggal 5 Maret 2014	MASHAERUDDIN WAHAB, SH, M.Si	-	PARTUAON SIMATUPANG, SE
12	PBSI (Bulutangkis)	2014 - 2018	15 Oktober 2018	No.Skep/07/6/4,2,5/X/2014 Tanggal 15 Oktober 2014	MEIDRIN JONI	-	AMIRULLAH
13	PBVS (Bola Voli)	2015 - 2019	20 Agustus 2019	No.18/Skep/PP-PBVS/VIII/2015 Tanggal 20 Agustus 2015	Kapolda Jambi (ex. Officio)	Dir Lantas Polda Jambi (ex. Officio)	Kasi BPKB Polda Jambi
14	PDBI (Drum Band)	2012 - 2016	17 Februari 2016	No. 002 Tahun 2012 Tanggal 17 Februari 2012	DRS. H. IDHAM KHOLID, ME	IR. P. AHMAD FAUZI, M.TP	DRS. HAMBALI HADY
15	PELTI (Tenis Lapangan)	2013 - 2018	26 November 2016	No. 94 Tahun 2013 Tanggal 26 November 2013	H. YUNSAK EL HALCON	-	KEMAS AL FAJRI ARSYAD, SH
16	PERBAKIN (Menembak)	2012 - 2016	24 Oktober 2016	No.019/SKEP/KU/PB/X/2012 Tanggal 24 Oktober 2012	Ir.H. Cornelis Buston	-	M. Anwar
17	PERBASI (Basket)	2015 - 2019	2 September 2019	No.010 Tahun 2015 Tanggal 2 September 2015	H. ZUMI ZOLA ZULKIFLI, STP, MA	JONI, SE	DEDI, SE
18	PERCASI (Catur)	2012 - 2016	20 Februari 2016	No.02/SKEP/PB.PERCASI/KU/II/2012 Tanggal 20 Februari 2012	EDI PURWANTO, SH, I, M.Si	Winarno, SH, MH	IR. AZNIL YENI, M.Si, WN
19	PERKEMI (Kempo)	2015 - 2019	9 September 2019	No.122/SK-PB/IX/2015	DRS. H. MURSYID SONSANG	-	REFDIANTORI, A.Md
20	PERPANI (Panahan)	2014 - 2018	28 November 2018	No.09 Tahun 2014 Tanggal 28 November 2014	IBNU ZIADY, MZ, ST, MH	-	YAZER ARAFAT, ST, MT
21	PERSANI (Senam)	2011 - 2015	6 Agustus 2015	No.09 Tahun 2012 Tanggal 6 Agustus 2012	HJ. YUSNIANA HASAN BASRI AGUS	NY. EVA LAM	SUMINI
22	PSTI (S.Takraw)	2016 - 2020	21 Maret 2020	No.05 tahun 2016 Tanggal 21 Maret 2020	H. TADJUDDIN HASAN	-	SUDIRMAN, S.PD
23	PERTINA (Tinja)	2014 - 2018	28 April 2018	No.13 Tahun 2014 Tanggal 19 Juni 2014	AKBP BAZOKA SAGALA, SH, MH	BENNY LESTIO	ELIESER WETTEBOSI, SE
24	PGSI (Gulat)	2015 - 2019	14 Maret 2019	No.016 Tahun 2016	ERBINO SARAGIH, SH, MH	IR. P. BERNHARD PANJAITAN, MM	AGUS IRAWAN Y, SH, MH
25	PJSI (Judo)	2014 - 2019	29 Oktober 2019	No.Skep/13/X/2014 Tanggal 29 Oktober 2014	ABDUL WAHAB	IRWANSYAH	SUTOYO
26	POBSI (Biliar)	2016 - 2020	20 Maret 2020	No.009/SKEP/PB.POBSI/III/2016 Tanggal 20 Maret 2016	HENDRY ATTAN, SE	YOS ADRINO	SULAIMAN BUJANG
27	PODSI (Dayung)	2013 - 2017	12 Februari 2017	No. 02 Tahun 2013 Tanggal 12 Februari 2013	DRS. SATRIA BUDHI, MM	-	ROINADI, S.KOM
28	PORSEKSI (Sepatu Roda)	2014 - 2018	16 Oktober 2018	No. 003/X tahun 2014 Tanggal 16 Oktober 2014	H. ISMET KAHAR, SE	-	IRAWADI KOPLI, A.Md
29	PRSI (Renang)	2013 - 2017	30-Agu-17	No. 08 Tahun 2013 tanggal 30 Agustus 2013	YOPI MUTHALIB, BBA, MBA	DR. SUKENDRO, M.KES, AIFO	DRS. ATMA JAYA, M.Si
30	PSSI (Sepakbola)	2013 - 2017	25 April 2017	kep/069/PSSI-JBI/IV/2014 Tanggal 25 April 2014	H. INDRA ARMENDARIS, SH	-	JEFFRI AMAS HUTAGALUNG
31	PTMSI (Tenis Meja)	2015 - 2019	16 Oktober 2019	No.49 Tahun 2015 Tanggal 16 Oktober 2015	H. BAMBANG HIDAYAH, MEng	-	RIDHO UTAMA, SE
32	TAEKWONDO	2014 - 2018	8 September 2018	Skep.15/PBTI/IX/2014	DRS. H. RAHMAD DERITA H.	TONY SIMBOLON	ARIANSYAH
33	WUSHU	2014 - 2018	31 Oktober 2018	No.Kep-19/PB.WI/X/2014 Tanggal 31 Oktober 2014	RONNY ATTAN	EISEN GAUW	ERWIN, SE
34	PESTI (Soft Tennis)	2014 - 2019	06-Jul-19	No. 02 Tahun 2015 Tanggal 6 Juli 2015	Dr. Drs. H. Ilham, M.Kes	-	Roli Mardian, S.Pd, M.Pd
35	PBI	2015 - 2019	3 Agustus 2019	No. 1418, 10SKEP/PBI/VIII/2015	NALOM SIADARI, SE	-	NURLI IZHAR, BSc, M.Ed
36	FOPI (Petanque)	2015 - 2019	19 Agustus 2019	No. 11-SK/FOPI/2015	DR.SUKENDRO,M.KES, AIFO	-	SUJONO ARI WIBOWO
37	POSSI (selam)	2015 - 2019	30 November 2019	013 Tahun 2015	Ir. Martayadi Tajudin, M.Si	-	AS'ARI SYAFII, S.Pd
38	IODI (Dansa)	2015 - 2019	4 Desember 2019	SKEP.197/0.6/PP.IODI/XII/2015	USMAN SULAIMAN	TITIN KARIMUDIN	KEMAS AL FAJRI ARSYAD, SH
39	PSI (Squash)	2016 - 2020	23 Februari 2020	SK.010/PB.PSI/II/2016 23 Februari 2016	PALMIZAL. A. S.Pd, M.Pd	-	Ir. RADIUM HALLS, M.Si
1	BAPOMI *	2013 - 2017	25 September 2017	No.015/PP.BAPOMI/Kep/XI/2013	Prof. DR. Drs. Aprizal Lukman, M.Pd	-	Drs. IBRAHIM, MM
2	BAPOPSI *	2011 - 2015	15 Agustus 2015	No.022/PP.BAPOPSI/8/2011 Tanggal 16 Agustus 2011	H. HUSAIRI, S.IP, ME	-	M. ERWIN, SH
3	BAPOR KORPRI *	2011 - 2015	1 Oktober 2015	Kep-004/BAPOR KORPRI/PAW/JAMBI/IX/2014 Tanggal 22 September 2014	SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAMBI	-	SEKRETARIS DP KORPRI PROV. JAMBI
4	ISORI *	2012 - 2016	22 November 2016	No.022/KEP/ISORI/XI/2012 Tanggal 22 November 2012	DR.SUKENDRO,M.KES, AIFO	-	DRS. SUJONO ARI WIBOWO
5	SIWO PWI *	2012 - 2017	20 Juni 2017	No.306-PGS/PP-PWI/2012 Tanggal 20 Juni 2012	Nono Wahyu Nugroho	-	Zainal Mahyudi
6	PERWOSI *	2015 - 2019	23 Oktober 2019	No. 6 Tahun 2015	Ir. FITRIANI ULINDA	-	IRMAWATI, SE, MM
1	FASI (Aerosport)**	2010 - 2014	25 Mei 2014	Skep/103/V/2010 tanggal 25 Mei 2010	IR. H. ACHMAD FAUZIE, MTP	IR. ROSMANSYAH, MM	IRFAN MASURI
2	PGI (Golf)**	2009 - 2013	22 April 2013	No.032/KU/PGI/V/2010 Tanggal 22 April 2010	H. SY. FASHA ME.	-	H.M. HATTA ARIFIN, SE
3	PP. KORI**	1998 - 2002		-	DR. H. YASLANI PANGGARBESI	-	-

\* cabor fungsional

\*\* telah habis masa baktinya.

Up Date Data : 5 APRIL 2016

#### **2.4.4 Tantangan**

Pembangunan kepemudaan ke depan dihadapkan dengan tantangan yang semakin berat dan kompleks. Hal ini ditandai dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin meningkat, arus informasi dan globalisasi yang terus berkembang, serta bagaimana kita menyikapi pelaksanaan jalannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC) 2015. Dengan situasi dan kondisi demikian, pemerintah daerah dan khususnya generasi muda harus siap dan mampu menghadapi tantangan tersebut sebab kalau kita biarkan begitu saja tanpa mengantisipasi hal tersebut, kita akan menjadi masyarakat yang tertinggal dan terbelakang dari pergaulan antar bangsa dan akan menjadi penonton di negeri sendiri.

Untuk itu arah kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan kedepan haruslah diarahkan bagaimana kita menghadapi tantangan tersebut dengan menyusun rencana program/kegiatan pembangunan kepemudaan yang mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta keterampilan, peningkatan semangat nasionalisme dan wawasan kebangsaan, pembangunan national character building bagi seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia khususnya masyarakat dan generasi muda Jambi.

Dari data BPS tahun 2015 tercatat jumlah penduduk Provinsi Jambi sebanyak 3.402.052 jiwa, 26,53% atau 902.728 di antaranya pemuda berusia 16-30 tahun sesuai UU nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, rasio antara pemuda dan jumlah penduduk terdapat 26,53 rasio. Artinya terdapat 3,4 jiwa penduduk sangat berharap dengan suksesnya para pemuda.

Kemudian melihat dari pemuda yang sudah bekerja hanya 868.718 jiwa, berarti masih ada 34.070 jiwa pemuda yang belum mendapatkan kesempatan dan peluang kerja yang berdaya saing rendah dan hal ini menjadi perhatian komitmen kita bersama.

Untuk menyikapi hal tersebut, OPD Diskepora Provinsi Jambi telah melakukan upaya dan langkah-langkah dengan melakukan pembinaan dan pengembangan pemuda melalui kegiatan tahun 2015 sebagai berikut:

#### 2.4.4.1 Kepemudaan

*Tabel 10 Program dan Peserta Kegiatan Kepemudaan Tahun 2010-2015*

No	Kegiatan		
1.	Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	10	orang
2.	Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)	105	orang
3.	Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi	207	orang
4.	Paskibraka Tingkat Nasional	10	orang
5.	Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	10	orang
6.	Pemuda Sarjana Penggerak Pedesaan (PSP3)	150	orang
7.	Simposium Pemuda	60	orang
8.	Penyuluhan Narkoba dan HIV/AIDS	435	orang
9.	Pembinaan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP)	60	orang
10.	Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	200	orang
11.	Pelatihan karakter dan manajemen kewirausahaan pemuda	850	orang
12.	Pembinaan kreatifitas pemuda	...	orang
13.	Kapal Pemuda Nusantara	20	orang
14.	Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	200	orang
15.	Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan	138	orang
	Pendampingan Program Samisake		
16.	Napak Tilas Jejak Pahlawan Provinsi Jambi	500	orang
	Jumlah		orang

#### 2.4.4.2 Bidang Olahraga

Pembangunan keolahragaan diarahkan pada peningkatan kesegaran dan kebugaran jasmani generasi muda dan menggelorakan semangat dan panji olahraga yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dalam upaya peningkatan SDM yang sehat, terdidik, berbudaya dan menjunjung tinggi sportifitas olahraga. Dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan olahraga, OPD Diskepora Provinsi Jambi bekerja sama dengan KONI Provinsi Jambi dan cabang-cabang olahraga baik dalam hal pembibitan dan pemasaran atlet olahraga maupun dalam upaya peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Jambi.

Terdapat 45 cabang olahraga yang menjadi wilayah kerja Diskepora Provinsi Jambi, namun cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat Jambi yaitu cabang volley ball, bulu tangkis, sepak bola, basket, futsal, dan tenis. Hal ini terlihat dari jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersebar di kabupaten/kota yaitu:

*Tabel 11 Jumlah prasarana olahraga yang diminati masyarakat Jambi*

No	Cabor	Jumlah Lapangan	Ket
1	Volley ball	149	
2	Bulu tangkis	135	
3	Sepak bola	84	
4	Basket	79	
5	Tenis	67	
6	Futsal	63	

Adapun program pembinaan dan pemassalan olahraga pada Diskepora Provinsi Jambi hingga tahun 2015 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 12 Program dan Kegiatan Keolahragaan Tahun 2010-2015*

No	Program/Kegiatan	Realisasi
<b>1</b>	<b>Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga</b>	
1	Kegiatan Manajemen Pengelola Olahraga / Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan SDM Pelaku Olahraga	280 peserta
<b>2</b>	<b>Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga</b>	
1	Kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	43 cabor
2	Kegiatan Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) daerah	173 atlet
3	Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	53 peserta
4	Kegiatan Pekan olah raga pelajar cacat nasional (POPCANAS)	103 peserta
5	Kegiatan pembinaan klub olahraga pelajar	2 klub
6	Kegiatan Festival Olahraga Tradisional	12 kegiatan
7	Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Wilayah (POPWIL)	11 kab/kota, 1187 atlet
8	Kegiatan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi (PEPARPEPROV)	22 peserta
<b>3</b>	<b>Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya</b>	
1	Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA)	20 peserta
2	Kegiatan Invitasi Olahraga Tradisional	15 kegiatan
3	Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	360 peserta

Kemudian cabang olahraga yang telah meraih prestasi pada PON XVII Tahun 2008 di Kalimantan Timur dan PON XVIII tahun 2012 di Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 13 Perbandingan Perolehan Medali Provinsi Jambi pada PON XVII di Kalimantan Timur dan PON XVIII di Riau*

No	Cabor	PON XVII			PON XVIII		
		Jumlah Medali			Jumlah Medali		
		Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu
1	Renang	6	1	0	0	0	0
2	Renang Indah	0	0	1	0	0	0
3	Angkat Besi	0	0	1	0	1	0
4	Angkat Berat	0	2	0	0	0	0
5	Billiard	0	1	2	1	0	0
6	Dayung	0	1	2	0	1	0
7	Gulat	3	6	0	0	1	3
8	Kempo	0	0	1	0	0	0
9	Menembak	0	0	1	0	0	0
10	Panahan	1	1	2	0	1	0
11	Pencak Silat	1	1	1	0	0	0
12	Senam	0	1	2	0	0	0
13	Tarung Derajat	0	1	1	1	0	0
14	Tinju	1	4	1	0	0	0
15	Wushu	1	4	1	0	1	0
16	Drum Band	0	0	1	0	0	0
17	Sepatu Roda	0	0	0	1	1	0
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>3</b>
<b>Peringkat</b>		<b>16</b>			<b>24</b>		

Ditingkat pelajar cabang olahraga yang berprestasi baik yang didanai melalui APBN maupun APBD pada Kejurnas dan event lainnya sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Tabel 14 Prestasi Atlet PPLP Provinsi Jambi pada Kejurnas dan event lainnya s.d Tahun 2015*

No	Cabor	Tahun 2011			Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014			Tahun 2015		
		Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu
1	Panahan	0	0	0	0	0	0	5	12	4	5	4	1	1	5	4
2	Gulat	2	0	0	2	1	2	1	2	3	0	0	0	1	1	1
3	Atletik	2	7	0	1	5	9	0	0	2	0	0	1	0	0	0
4	Dayung	0	5	6	0	0	0	5	8	6	0	0	0	0	5	1
5	Judo	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	2	2	4
6	Renang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Senam	0	1	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0
8	Angkat Besi	7	6	0	0	0	0	3	6	3	0	0	0	10	5	6
9	Taekwondo	0	2	1	0	0	0	0	1	2	0	0	4	0	1	4
10	Tinju	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	0	3	1
11	Karate	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	1	2	0	1	2
12	Senam Artistik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	5	5	9	3
13	Pencak Silat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>11</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>32</b>	<b>39</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>32</b>	<b>26</b>

#### 2.4.4.3 Bidang Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan representative merupakan salah satu upaya peningkatan pembinaan dan prestasi atlet. Untuk itu secara bertahap pemerintah Provinsi Jambi telah berupaya membangun fasilitas sarana dan prasarana olahraga, dan hingga saat ini Provinsi Jambi telah memiliki beberapa gedung yang tersebar sebagian besar di Kota Baru Jambi, yaitu:

1. Gedung kantor Diskepora Provnsi Jambi
2. Gelanggang Olahraga (GOR)
3. Padepokan Yudo Kotabaru
4. Gedung Tenis Meja Kota Baru
5. Gedung Tinju (PERTINA) Kotabaru
6. Gedung PERSANI
7. Asrama PPLP Stadion Mini
8. Lapangan Tenis Kotabaru
9. Kolam Renang Prestasi Kotabaru
10. Kolam Renang Telago Ratu Kotabaru
11. Gedung PABSI Jambi
12. Gedung Kempo
13. Gedung Gulat
14. Gedung Badminton (Wanagraha)
15. Gedung Taekwondo

Dalam upaya pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga di masa yang akan datang, pemerintah Provinsi Jambi telah menyiapkan lahan 100 Ha di bumi perkemahan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi untuk membangun sarana dan prasarana olahraga yang representatif, adapun persiapan yang telah adalah membuat perencanaan pembangunan sarana dan prasarana berupa:

- Masterplan
- Detail Engineering Design (DED)
- Feasibility Study (FS)
- Amdal
- Land Clearing

#### 2.4.4.4 Pelayanan Publik

Perkembangan kemajuan atas program pembinaan dan pengembangan keolahragaan tidak terlepas dari respon dan tingkat penerimaan dari masyarakat, untuk itu informasi dan pelayanan kepada masyarakat dirasa perlu terus di tingkatkan. standar pelayanan minimal sudah diterapkan namun belum optimal dan akan ditingkatkan terus dimasa yang akan datang dengan jalan meningkatkan kompetensi pengelola standar pelayanan minimal, memperbaharui sistem dan metode standar pelayanan minimal serta meningkatkan informasi dan publikasi kepada masyarakat terhadap perkembangan dan kemajuan dunia olahraga serta adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja OPD Diskepora Provinsi Jambi yang meliputi:

1. Pelaksanaan peran OPD sesuai tugas pokok dan fungsi
2. Tanggung jawab OPD dalam pelaksanaan program pembangunan kepemudaan dan keolahragaan
3. Sinergitas pelaksanaan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan provinsi dan kabupaten/kota.

#### 2.4.5 Peluang

Dalam pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, selain adanya tantangan yang menghadapi kita memiliki peluang yang sangat besar dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk mewujudkan pemuda jambi yang berkepribadian, berprestasi, mandiri dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan, permasalahan yang dihadapi baik masa kini dan masa yang akan datang.

Adapun peluang tersebut adalah :

1. Undang- undang Nomor 03 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
2. Undang- undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
3. Undang- undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
4. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan

8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan
9. Sarana dan prasarana olahraga yang tersedia
10. Potensi sumber daya manusia
11. Sarana informasi dan komunikasi (IT) yang dapat membuka peluang/ akses untuk berkreasi dan inovasi berkarya serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan pemuda, masyarakat, bangsa dan negara.

## **BAB III**

### **Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah**

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan antara lain:

1. Masih minimnya pemuda untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang kewirausahaan.
2. Masih lemahnya sumber daya manusia (SDM) pemuda.
3. Terbatas kesempatan dan peluang kerja bagi pemuda.
4. Tingkat pendidikan generasi muda yang masih rendah.
5. Meningkatnya jumlah pemuda yang terlibat dalam Penggunaan NAPZA dan HIV/AIDS dan bahkan sudah sampai kedesa-desa.
6. Meningkatnya kenakalan remaja, pergaulan bebas dan pelanggaran norma dan nilai agama dikalangan pemuda.
7. Minat dan gemar berolahraga bagi pemuda yang masih rendah.
8. Terbatasnya media, sarana dan prasarana dalam pengembangan kreativitas, minat bakat pemuda.
9. Belum optimalnya peran masyarakat dan dunia usaha dalam meningkatkan kompetensi pemuda dan prestasi olahraga.
10. Semakin berkurangnya ruang publik guna meningkatkan akses layanan kepada para pemuda untuk berolahraga dengan baik dan terarah.

### **3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 2016-2021**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2016-2021 dengan visi “Provinsi Jambi Yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera (JAMBI TUNTAS)” 2016-2021.

- Provinsi Jambi yang tertib dapat dimaknai bahwa dalam pengelolaan pemerintah yang baik dan bersih harus tertib, bersih, transparan, akuntabel, serasi dan harmonis. Artinya kedepan pemerintahan ini dapat terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat.
- Provinsi Jambi yang unggul dapat diartikan bahwa pembangunan Provinsi Jambi dapat terwujud bila didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kualitas untuk menciptakan ekonomi Jambi yang berdaya saing sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Jambi.
- Provinsi Jambi yang nyaman dimaksudkan bahwa seharusnya pembangunan daerah jambi sangat didukung dengan situasi dan kondisi kehidupan masyarakat yang aman, tentram dan damai dalam rangka mendorong iklim investasi dan usaha yang kondusif untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- Provinsi Jambi yang tangguh dapat dimaknai bahwa dalam keadaan situasi dan kondisi apapun yang terjadi pemerintah dan masyarakat jambi tetap kuat dan percaya diri untuk melaksanakan pembangunan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat yang mampu bersaing dalam era globalisasi.
- Provinsi Jambi yang adil dapat diartikan bahwa pembangunan yang dilaksanakan harus adil dan merata dan dirasakan manfaatnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dirasakan oleh seluruh masyarakat tanpa ada diskriminasi dan mengurangi kesenjangan pembangunan antara kota dan desa.

- Provinsi Jambi yang sejahtera dapat dimaknai bahwa pembangunan yang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat sehingga mampu secara mandiri memenuhi hak-hak dasarnya baik dibidang ekonomi, social budaya dan politik.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan Provinsi Jambi tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan daerah yang bersih, transparan,akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender.
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat Beragama dan kesadaran hukum masyarakat.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.
6. Terwujudnya masyarakat jambi yang mampu memenuhi hak dasarnya baik ekonomi, sosial, politik, budaya.

Berdasarkan perumusan Visi dan Misi dengan berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025, maka tujuan pembangunan daerah Jambi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai mana pada tabel 15 berikut:

Tabel 15 Misi dan Tujuan Provinsi Jambi 2016-2021

MISI		TUJUAN	
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.	1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif.
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender.	1	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas kesehatan.
3	Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat Beragama dan kesadaran hukum masyarakat.	1	Mewujudkan keamanan dan ketertiban daerah.
4	Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu pengetahuan , teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan.	1	Meningkatkan daya saing daerah melalui ekonomi kerakyatan yang berbasis iptekin dan entrepreneurship.
		2	Meningkatkan fundamental ekonomi yang kuat melalui perubahan struktur ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan IPTEK.
		3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas melalui peningkatan investasi daerah baik pemerintah, swasta maupun BUMD, dan pemanfaatan IPTEKIN untuk mendorong daya serap tenaga kerja.
5	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, Pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.	1	Mempercepat pembangunan infrastruktur yang merata dan menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian.
		2	Meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur umum.
6	Terwujudnya masyarakat jambi yang mampu memenuhi hak dasarnya baik ekonomi, sosial, politik, budaya.	1	Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan, Provinsi Jambi menetapkan sasaran pokok pembangunan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan daerah
2. Meningkatnya akses layanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan merata
3. Menurunnya Angka Kesakitan
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban melalui kerukunan antar suku dan antar umat beragama
5. Menurunnya konflik keagamaan
6. Meningkatkan pengendalian terhadap konflik masyarakat
7. Meningkatnya jumlah dan kualitas SDM penopang ekonomi kerakyatan berbasis IPTEKIN dan entrepreneurship
8. Peningkatan daya serap tenaga kerja pada sektor ekonomi produktif guna menciptakan lapangan kerja dan menurunkan pengangguran
9. Stabilitas Makro Ekonomi yang terjaga untuk mencapai perubahan struktur ekonomi yang kuat dan seimbang yang pada gilirannya mendorong peningkatan pendapatan daerah
10. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui penerapan TTG untuk mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani/nelayan.
11. Percepatan industri pengolahan komoditi karet dan sawit
12. Peningkatan investasi daerah melalui iklim investasi yang kondusif dan penyediaan infrastruktur yang berdaya saing
13. Penuntasan perbaikan dan pembangunan jalan Provinsi terutama yang akses ke sentra produksi
14. Percepatan penyelesaian pembangunan jembatan untuk kepentingan mobilitas perekonomian masyarakat
15. Percepatan perluasan jangkauan aliran listrik dan air bersih secara merata dan berkeadilan
16. Percepatan pengembangan Kawasan Pelabuhan Muara Sabak sebagai simpul akselerasi ekonomi
17. Percepatan pembangunan Kawasan Ujung Jabung Secara bertahap
18. Lancarnya arus pergerakan orang, barang dan jasa melalui darat
19. Lancarnya arus pergerakan orang, barang dan jasa melalui sungai dan laut
20. Terciptanya lapangan pekerjaan dan akses permodalan
21. Meningkatnya kualitas keterampilan tenaga kerja

Sasaran pembangunan yang berkenaan dengan kepemudaan dan keolahragaan pada Diskepora Provinsi Jambi adalah **“Terwujudnya Pemuda yang Berkarakter, Berprestasi, Unggul dan Berdaya Saing”**.

Provinsi Jambi mendefinisikan fokus utama pembangunan pada program prioritas pembangunan Provinsi Jambi 2016-2021 pada misi ke-2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender dan ke-4 yaitu Meningkatkan daya saing daerah melalui ekonomi kerakyatan yang berbasis iptekin dan entrepreneurship dengan fokus pada bidang pembangunan kepemudaan yaitu peningkatan pembangunan kompetensi dan karakter pemuda dan prestasi olahraga dengan penetapan program pembangunan kepemudaan dan keolahragaan melalui program antara lain:

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan.
2. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.
3. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
4. Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya.
5. Program peningkatan sarana dan prasana olahraga dan pemuda.
6. Program kebijakan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan.

### **3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kab/Kota**

#### **3.3.1 Telaahan Renstra K/L**

Dalam menyusun Renstra OPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi harus berpedoman dan disinergikan dengan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga RI 2015 – 2019. Renstra Kemenpora RI disikapi dengan tujuan pembangunan pada Kementerian Pemuda dan Olahraga RI 2015-2019 adalah **Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan berupa** memperkuat karakter dan jati diri pemuda di era globalisasi, meningkatkan peran aktif dan daya saing pemuda untuk menghadapi peluang bonus demografi dan ASEAN Economic Community 2015, dan meningkatkan peran organisasi kepemudaan dalam pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, serta **Peningkatan Budaya dan Prestasi Olahraga** melalui meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berolahraga, meningkatkan pembibitan dan pengembangan bakat

olahragawan berprestasi, meningkatkan sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan keolahragaan, dan meningkatkan kerja sama dan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat termasuk industri olahraga.

Tujuan diatas merupakan hasrat dan keinginan yang hendak dicapai dari visi kemenpora 2015-2019 ***“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”***.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, dituangkan dalam misi yang merupakan arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan Pemuda;
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan;
4. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
5. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
6. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Untuk mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing dapat dilakukan melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa indonesia yang tercermin dalam kebhinekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan pendidikan, kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan

kesukarelawan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kepanduan/kepramukaan sebagai wadah pengkaderan calon pemimpin bangsa.

Kemudian meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta pemasyarakatan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkeutuhan.

Serta mewujudkan olahragawan yang berprestasi dan kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan lima tujuan yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan (2015 – 2019) :

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki katarakter dan kemandirian
2. Memperkuat kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatkan sinergi lintas sector di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

Adapun arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional pada Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 – 2019) di bidang kepemudaan dan keolahragaan :

- a. **Meningkatkan Pelayanan Kepemudaan** yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan, melalui:
  1. Bela negara;
  2. Kompetisi dan apresiasi pemuda;

3. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
  4. Pemberian kesempatan yang sama untuk berkekspresi, beraktifitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
  6. Pendampingan pemuda;
  7. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
  1. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya
- Penyadaran pemuda**
- b. **Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, melalui:**
1. Peningkatan peran Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Dunia Usaha/Swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
  2. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;
  3. Pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga.
- c. **Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional, melalui:**
1. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
  2. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;
  3. Pengembangan dan penerapan iptek keolahragaan;
  4. Pemberian penghargaan bagi olahragawan, pembina, dan tenaga keolahragaan berprestasi;
  5. Pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan;
  6. Pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan;
  7. Peningkatan dukungan industri olahraga dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Kementerian Pemuda dan Olahraga 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi, dan profesionalitas pemuda, yang ditandai dengan
  - meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam pendidikan kepramukaan; dan
  - meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam pengembangan wawasan kebangsaan, bela negara, dan ketahanan nasional;
- Meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan, terutama di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama yang ditandai dengan:
  - meningkatnya partisipasi kader pemuda kepeloporan, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
  - meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan; dan (3) penobatan para *role model* pemuda Indonesia;
- Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional yang ditandai dengan:
  - meningkatnya persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga menjadi 35 persen pada tahun 2019;
  - posisi papan atas pada kejuaraan *South East Asia (SEA) Games* dan *ASEAN Para Games* 2015, 2017 dan 2019; dan
  - meningkatnya perolehan medali pada kejuaraan *Asian Games* dan *Asian Para Games* 2018, serta *Olympic Games* dan *Paralympic Games* 2016;
- Terwujudnya penataan Kemenpora, KOI dan KONI dalam rangka mempersiapkan *event* Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi yang disertai dengan pelaksanaan:
  - *Pilot project block grant* untuk bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Kalimantan Tengah dengan pelaksana Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan
  - Pembentukan panitia inti *Asian Games* dan *Asian Para Games* 2018.

### **3.3.2 Telaahan Renstra Kab/Kota**

Penyusunan Renstra OPD Diskepora 2016-2021 juga berpedoman pada Rencana OPD Dispora kab/kota sebagai dasar untuk menetapkan lokasi kegiatan kepemudaan dan olahraga unggulan binaan daerah yang telah disepakati oleh Gubernur dan seluruh kepala

daerah di Provinsi Jambi yang dilakukan dihadapan Kementrian Pemuda dan Olahraga dengan nota kesepakatan tahun 2006.

Dalam pembudayaan olahraga, Kabupaten/Kota juga dilibatkan sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan melalui rapat koordinasi dengan OPD Kabupaten/Kota. Pembagian tempat pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan daerah untuk mengkondisikan wilayahnya sebagai pengenalan objek wisata baru yang memiliki ruang publik cukup untuk di promosikan pada publik.

Program kepemudaan juga sangat berhubungan dan bersentuhan dengan Rencana Kerja OPD kabupaten/kota dimana program/kegiatan kepemudaan Provinsi Jambi juga dilaksanakan di kabupaten/kota sehingga terjadi sinergitas dan sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan kepemudaan antar provinsi dan kabupaten/kota. Hal ini sesuai dengan UU nomor 23 tahun 2014 bahwa urusan kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan di laksanakan secara bersama-sama antara pemerintah pusat, provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota.

### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tabel 16 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan OPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: Jambi TUNTAS 2016-2021				
No	Misi dan Program	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
	KDH dan Wakil KDH terpilih		Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
	Misi ke-2: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender.			
	Misi ke-4: Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan.			
	<b>Program:</b>			
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			
	1 Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat			
	2 Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			
	3 Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			
	4 Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			
	5 Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja			
	6 Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor			
	7 Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			
	8 Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			
	9 Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan			
	10 Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman			
	11 Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah			
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			
	1 Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional			
	2 Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor			
	3 Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			
	4 Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional			
	5 Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor			
3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>			
	1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya			
4	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			
	1 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan			
5	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan keuangan</b>			
	1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			

No	Misi dan Program	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
	KDH dan Wakil KDH terpilih		Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
6	<b>Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>			
	1 Kegiatan pemberdayaan Organisasi KNPI Provinsi Jambi	Belum jelasnya keberadaan OK	Kurangnya kegiatan pembinaan OK	Tersedianya pembinaan kegiatan OK
	2 Kegiatan seleksi dan pelatihan paskibraka tingkat Provinsi dan Nasional	kurangnya semangat nasionalisme di kalangan siswa	kurangnya minat siswa	tersedianya program pembinaan siswa
	3 Kegiatan Bulan Bakti Pemuda	menurunnya rasa semangat kebangsaan di kalangan pemuda	minimnya program kegiatan pemuda	tersedianya program penyadaran kepemudaan
	4 Kegiatan pembinaan organisasi kepramukaan	Tidak optimalnya pembinaan organisasi kepramukaan	minimnya program kegiatan untuk pembinaan kepramukaan	masih adanya minat dan motivasi masyarakat terhadap pendidikan kepramukaan
	5 Kegiatan Pemantapan Wawasan Kebangsaan Pemuda	Terbatasnya wawasan kebangsaan pemuda	kurangnya program kegiatan wawasan kebangsaan pemuda	tersedianya program peningkatan wawasan kebangsaan pemuda
	6 Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Kepemudaan (OK)	Terbatasnya kapasitas tentang lembaga Kepemudaan	Kurangnya peran lembaga kepemudaan untuk peningkatan kapasitas lembaga kepemudaan	tersedianya program kegiatan lembaga kepemudaan
7	<b>Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan</b>			
	1 Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	terbatasnya program kewirausahaan pemuda	Minimnya semangat kewirausahaan dikalangan pemuda	Tersedianya program peningkatan Kewirausahaan dikalangan pemuda
	2 Kegiatan Seleksi Peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP), Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN), dan Jenesys	Menurunnya rasa nasionalisme dikalangan pemuda	kurangnya program kegiatan nasionalisme pemuda	tersedianya program peningkatan nasionalisme pemuda
	3 Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP)	Belum tersedianya fasilitas permodalan bagi KWP	Minimnya modal pengembangan usaha	Tersedianya fasilitas permodalan bagi Pengembangan KWP
	4 Kegiatan Pengembangan Wirausaha dan Pembangunan Karakter Pemuda	Belum optimalnya pengembangan Wirausaha dan pembangunan karakter pemuda	Menurunnya semangat dan karakter jiwa wirausaha dikalangan pemuda	Tersedianya program pengembangan Wirausaha dan pembangunan karakter pemuda
8	<b>Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga</b>			
	1 Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan SDM Pelaku Olahraga	Masih rendahnya kompetensi bagi pelaku olahraga	kurangnya program pengembangan dan peningkatan SDM pelaku olahraga	tersedianya pelaku - pelaku olahraga yang berpotensi
9	<b>Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga</b>			
	1 Kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah (KONI dan National Paralympic Commite (NPC)	Sarana dan prasana olahraga yang terbatas	Tidak maksimalnya atlit untuk berlatih	adanya motivasi yang kuat bagi atlit untuk berprestasi
	2 Kegiatan Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) daerah	Sulitnya mencari bibit atlit yang potensi	kurangnya motivasi dari orang tua, sarana prasarana dan kompetensi pelatih yang belum memadai	adanya sarana pendidikan kepada atlit
	3 Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	Kurang maksimalnya koordinasi dari instansi terkait	Tidak tersedianya SDM pelaku olahraga di Pondok Pesantren Kab/Kota	Adanya koordinasi pihak Pondok Pesantren dengan pelaku olahraga dan instansi terkait di Kab/Kota
	4 Kegiatan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)	Belum adanya wadah pembinaan jangka pendek dan panjang bagi atlit disabilitas	Kurangnya penghargaan bagi para atlit disabilitas dan minimnya anggaran untuk TC jangka panjang	Adanya keinginan yang besaar dari para atlit disabilitas untuk menjadi atlit yang profesional
	5 Kegiatan pembinaan klub olahraga pelajar	Belum maksimalnya pembinaan klub olahraga pelajar	Terbatasnya dana bagi pembinaan klub olahraga pelajar	Banyaknya jumlah klub olahraga pelajar
	6 Kegiatan Festival Olahraga Tradisional	Belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan Festival Olahraga Tradisional di Tingkat Provinsi	kurang dibudidayakannya olahraga tradisional dimasing - masing daerah	Adanya usaha pemerintah Kab/Kota untuk menggali dan melestarikan olahraga tradisional dimasing- masing daerah
	7 Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Wilayah (POPWIL)	Belum adanya wadah pembinaan jangka pendek dan panjang	Kurangnya penghargaan bagi para atlit dan minimnya anggaran untuk TC jangka panjang	Adanya keinginan yang besaar dari para atlit untuk menjadi atlit yang profesional
	8 Kegiatan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi (PEPARPEPROV)	Belum adanya wadah pembinaan jangka pendek dan panjang bagi atlit disabilitas	Kurangnya penghargaan bagi para atlit disabilitas dan minimnya anggaran untuk TC jangka panjang	Adanya keinginan yang besaar dari para atlit disabilitas untuk menjadi atlit yang profesional
	9 Kegiatan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Kurangnya SDM pelaku olahraga kesegaran jasmani dan rekreasi ditingkat Provinsi	Kurangnya minat masyarakat untuk berolahraga dan berkreasi	Adanya sosialisasi dan perlombaan olahraga kesegaran jasmani dan rekreasi

No	Misi dan Program	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
	KDH dan Wakil KDH terpilih		Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
10	<b>Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya</b>			
	1 Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA)	Kurang maksimalnya koordinasi dari instansi terkait	Tidak tersedianya SDM pelaku olahraga di Pondok Pesantren Kab/Kota	Adanya koordinasi pihak Pondok Pesantren dengan pelaku olahraga dan instansi terkait di Kab/Kota
	2 Kegiatan Invitasi Olahraga Tradisional	Kurangnya informasi yang akurat dari pihak penyelenggara dan instansi terkait	Terbatasnya pengiriman jumlah atlet dan nomor lomba yang diikuti	Adanya koordinasi pihak Provinsi dengan Kab/Kota untuk mengikuti invitasi olahraga ditingkat Provinsi maupun nasional
	3 Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Belum adanya wadah pembinaan jangka pendek dan panjang	Kurangnya penghargaan bagi para atlet dan minimnya anggaran untuk TC jangka panjang	Adanya keinginan yang besaar dari para atlet untuk menjadi atlet yang profesional
11	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</b>			
	1 Kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga	Peralatan dan perlengkapan yang belum memenuhi standar	Atlet tidak dapat menggunakan peralatan /perlengkapan sebagaimana mestinya.	Adanya semangat/motivasi untuk latihan
	2 Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	Kurangnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional/internasional	Atlet tidak dapat berlatih secara maksimal	Peran cabor yang memadai
	3 Kegiatan pemeliharaan dan rehab sarana dan prasarana olahraga	Terbatasnya tenaga pengelola sarana dan prasarana	Terganggunya program latihan	Atlet tetap berlatih dengan kondisi yang ada.
	4 Pembangunan Jambi Sport Center *)	Belum tersedianya dana		
	5 Pembangunan Youth Center **)	Belum tersedianya dana		
12	<b>Program Kebijakan dan Pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan</b>			
	1 Kegiatan rakor program kepemudaan dan keolahragaan	Belum sinkronnya program Provinsi dan Kab/Kota	Kebijakan Kab/Kota yang berbeda	Adanya upaya dan kemauan untuk mensinkronkan Kegiatan dengan Provinsi.
	2 Kegiatan koordinasi, monitoring dan pengendalian kepemudaan dan keolahragaan	Belum maksimalnya koordinasi, monitoring, dan pengendalian kegiatan kepemudaan dan keolahragaan	terbatasnya tenaga pengelolaan Kepemudaan dan Keolahragaan	Tersedianya program kegiatan Koordinasi, monitoring dan pengendalian Kepemudaan dan Keolahragaan.
	3 Kegiatan validasi dan pengolahan data kepemudaan dan keolahragaan	Belum akuratnya validasi data Kepemudaan dan keolahragaan.	Belum optimalnya management pengelolaan data	Adanya Program BinteK Validasi dan Pengolahan data.
	4 Kegiatan perencanaan dan penyusunan program	Perencanaan program belum tersusun sebagaimana mestinya	Tenaga pengelola penyusunan perencanaan yang belum memadai	Adanya Program BinteK penyusunan dan perencanaan program
	5 Kegiatan Rapat Evaluasi	Belum maksimalnya pelaksanaan evaluasi Kepemudaan dan Keolahragaan	pelaksanaan evaluasi program kegiatan belum berjalan sebagaimana mestinya	Tersedianya program/Kegiatan rapat evaluasi

### 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam tatanan pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan akan dihadapkan pada tantangan, peluang, hambatan, dan kendala yang dihadapi, karena menyangkut segala aspek kehidupan generasi muda yang sangat luas baik di bidang ideologi, politik, ekonomi, dan sosial budaya. Oleh karenanya dalam pelaksanaan rencana program/kegiatan kepemudaan dan keolahragaan jelas akan ditemui kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, oleh karenanya pemerintah harus dapat menyikapi hal tersebut untuk mengambil langkah-langkah dan kebijakan dalam menyusun perencanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan untuk masa yang akan datang.

Isu strategis merupakan informasi terhadap suatu peristiwa atau kejadian atas kelemahan, kekurangan, dan menyangkut pelayanan publik yang berkembang di masyarakat khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan. isu tersebut dapat diuraikan menjadi 2 (dua) bidang yaitu :

#### 1. Bidang olahraga

Isu-isu strategis di bidang keolahragaan adalah :

- a. Makin sempitnya ruang publik yang ada di provinsi jambi sehingga menyebabkan fasilitas olahraga semakin berkurang.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga yang mengakibatkan perlambatan pembinaan pelatihan dan upaya peningkatan prestasi atlit.
- c. Masih rendahnya SDM dalam penguasaan informasi dan teknologi serta ilmu kesehatan olahraga.
- d. Belum optimalnya pelaku usaha dan simpatisan olahraga dalam membangun industri olahraga.
- e. Belum maksimalnya pemamfaatan olahraga wisata dalam Provinsi Jambi (OLYMPIC PARK) dalam menunjang pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga.
- f. Perlunya suatu kawasan olahraga yang representatif, dalam hal ini Jambi Sport Center (JSC), untuk memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat.

## 2. Bidang Pemuda

Isu-isu strategis dibidang kepemudaan adalah:

- a. Meningkatnya penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS dan masalah sosial dikalangan pemuda.
- b. Menurunnya nilai kepribadian dan agama dikalangan pemuda sebagai akibat pengaruh arus informasi dan globalisasi serta masalah budaya asing yang tidak sesuai dengan adat, norma agama dan budaya bangsa.
- c. Terbatasnya peluang dan kesempatan kerja sebagai akibat rendahnya sumber daya manusia generasi muda dan tidak siap pakai.
- d. Terbatasnya media, sarana dan prasarana dalam pengembangan kreatifitas dan inovasi, minat, dan bakat generasi muda.
- e. Masih minimnya generasi muda yang memiliki semangat dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*).
- f. Perlunya sarana dan prasarana kepemudaan, dalam hal ini Youth Center, yang dapat menjadi sentra kegiatan kepemudaan.

## **BAB IV**

### **Tujuan dan Sasaran**

#### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan yaitu:

**Meningkatkan kompetensi kepemudaan dan keolahragaan yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing.**

Untuk mencapai tujuan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan maka sasaran yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi pada tahun 2016-2021 adalah:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
2. Meningkatnya prestasi di bidang olahraga
3. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan kompetensi kepemudaan dan keolahragaan yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	22,9 %	43,4 %	65,5 %	77,7 %	90,7 %	104,5 %
		Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	15,4 %	32 %	51 %	59 %	67 %	74 %
		Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	-	-	-	100 %	100 %	100 %
		Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang berkompeten	-	-	-	100 %	100 %	100 %
	Meningkatnya prestasi di bidang olahraga	Peringkat pada event nasional PON *)	Peringkat 15	Peringkat 15	Peringkat 15	-	-	-
		Peringkat pada event nasional PEPARNAS *)	Peringkat 15	Peringkat 15	Peringkat 15	-	-	-
		Peringkat pada event nasional POPNAS	-	-	-	Peringkat 23	-	Peringkat 20
		Peringkat pada event nasional PEPARPENAS	-	-	-	Peringkat 8	-	Peringkat 7
		Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional	-	-	-	Peringkat 2	-	Peringkat 1
	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional	Persentase sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %
		Persentase sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik	-	-	-	50 %	50 %	100 %

## **BAB V**

### **Strategi dan Arah Kebijakan**

#### **5.1 Strategi dan Kebijakan**

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi adalah strategi dan kebijakan Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam RPJMD.

Strategi dan kebijakan pembangunan di bidang kepemudaan dan bidang keolahragaan Provinsi Jambi untuk tahun 2016-2021 merupakan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang secara garis besar diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui:

- Kerjasama dengan Dinas/Intansi terkait, mitra kerja dalam pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan kinerja pemuda untuk menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan, dan keterampilan menuju masa depan bangsa yang lebih baik.
- Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan olahraga prestasi dan olahraga tradisional.
- Peningkatan kuantitas dan kwantitas sarana dan prasarana olahraga dalam upaya menunjang pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga.

Untuk mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi menetapkan beberapa strategi, antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan
- b. Meningkatkan prestasi di bidang olahraga
- c. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional

Sejalan dengan kewenangan yang ada, maka kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi di bidang kepemudaan dan keolahragaan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bidang Kepemudaan :

- Mendorong peningkatan peran serta kepemudaan melalui berbagai aktivitas kepemudaan.
- Mendorong peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda melalui berbagai pendidikan, pelatihan, magang, bimbingan dan pendampingan.

2. Bidang Keolahragaan

- Melaksanakan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet pelajar Provinsi Jambi dalam event nasional POPNAS
- Melaksanakan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet pelajar disabilitas Provinsi Jambi dalam event nasional PEPARPENAS
- Meningkatkan prestasi Provinsi Jambi pada event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional

3. Bidang Sarana dan Prasarana

- Peningkatan kualitas/kondisi sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik
- Peningkatan kualitas/kondisi sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik

4. Bidang Tenaga dan Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan

- Meningkatkan kualitas tenaga kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang kompeten.
- Mendorong peningkatan organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

## 5. Sekretaris

- Melaksanakan Pelayanan Administrasi perkantoran dalam menunjang kinerja Aparatur.
- Memfasilitasi pemenuhan sarana dan prasarana aparatur
- Melakukan pembinaan, pengawasan dari peningkatan disiplin aparatur
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya aparatur
- Meningkatkan tata kelola manajemen administrasi perkantoran dan keuangan serta sistem pelaporan yang akuntabel.

## **BAB VI**

### **Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Diskepora Provinsi Jambi, telah ditetapkan program dan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan sebagaimana tergambar dalam tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000
Meningkatkan kompetensi kepemudaan dan keolahragaan yang berprestasi, maju, dan mandiri serta berdaya saing			2 13 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran		100 %	3.364.453	100 %	4.327.003	100 %	5.570.544	100 %	7.186.167	100 %	9.240.988	100 %	10.500.000	100 %	40.189.155
				Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Periode pembayaran rekening	12 bln	12 bln	1.090.798	12 bln	1.418.000	12 bln	1.843.000	12 bln	2.396.000	12 bln	3.114.800	12 bln	3.541.000	84 bln	13.403.598
				Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan	45 org	45 org	312.037	45 org	358.842	45 org	412.669	45 org	474.569	45 org	545.754	45 org	620.000	315 org	2.723.871
				Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor	12 bln	12 bln	1.319.331	12 bln	1.715.130	12 bln	2.229.669	12 bln	2.898.569	12 bln	3.768.139	12 bln	4.280.000	84 bln	16.210.838
				Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	83 unit	83 unit	51.900	83 unit	67.470	83 unit	87.711	83 unit	114.000	83 unit	148.200	83 unit	168.000	581 unit	637.281
				Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis ATK	25 set	5 set	97.236	5 set	126.466	5 set	164.328	5 set	213.626	5 set	277.713	5 set	315.000	55 set	1.194.369
				Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	7 jenis	7 jenis	120.050	7 jenis	156.065	7 jenis	202.800	7 jenis	263.800	7 jenis	314.900	7 jenis	358.000	49 jenis	1.415.615
				Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2 jenis	2 jenis	99.900	2 jenis	129.870	2 jenis	168.831	2 jenis	219.480	2 jenis	285.324	2 jenis	324.410	14 jenis	1.227.815
				Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8640 eks	1728 eks	3.816	1728 eks	4.960	1728 eks	6.448	1728 eks	8.382	1728 eks	10.896	1728 eks	12.120	19008 eks	46.622
				Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah peserta rapat/tamu/dll	1560 org	300 org	55.000	300 org	71.500	300 org	92.500	300 org	126.385	300 org	162.500	300 org	184.760	3360 org	692.645
				Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	2520 OH	504 OH	214.385	504 OH	278.700	504 OH	362.588	504 OH	471.356	504 OH	612.762	504 OH	696.710	5544 OH	2.636.501
			2 13 2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur		10 %	1.109.924	10 %	1.389.621	10 %	1.772.031	10 %	2.263.872	10 %	2.896.801	10 %	3.100.000	60 %	12.532.249
				Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional	148 unit	4 unit	70.000	- unit	-	- unit	-	- unit	-	- unit	-	- unit	-	152 unit	70.000
				Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor	14 jenis	14 jenis	538.324	14 jenis	699.821	14 jenis	909.767	14 jenis	1.182.697	14 jenis	1.537.000	14 jenis	1.645.000	98 jenis	6.512.609
				Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	14 gedung	14 gedung	200.000	14 gedung	230.000	14 gedung	264.500	14 gedung	304.175	14 gedung	349.801	14 gedung	374.300	98 gedung	1.722.776
				Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	170 unit	170 unit	301.600	174 unit	459.800	174 unit	597.764	45 unit	777.000	45 unit	355.000	45 unit	420.000	823 unit	2.911.164
				Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Persentase keterlaksanaan rehab gedung kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50 %	655.000	100 %	660.700	100 %	1.315.700
			2 13 3	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur		10 %	60.400	10 %	78.520	10 %	102.076	10 %	132.698	10 %	172.507	10 %	185.000	60 %	731.201
				Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	725 stel	151 stel	60.400	151 stel	78.520	151 stel	102.076	156 stel	132.698	156 stel	172.507	156 stel	185.000	1.646 stel	731.201

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			2 13 5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	10 %	40.000	60 %	240.000
				Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti Bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	120 org	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	24 org	40.000	264 org	240.000
			2 13 6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP			24.284		27.926		32.115		36.932		42.472		48.000		211.729
				Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	30 dok	6 dok	24.284	6 dok	27.926	6 dok	32.115	6 dok	36.932	6 dok	42.472	6 dok	48.000	66 dok	211.729
				Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		-	-	-	-	-	-	6 dok	-	6 dok	-	6 dok	-	18 dok	-
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan			2 13 16	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan	1320 org	22,9 %	3.022.616	43,4 %	4.009.434	65,5 %	4.313.397	77,7 %	4.485.799	90,7 %	4.740.717	104,5 %	5.461.825	104,5 %	26.033.788
				Kegiatan pemberdayaan dan peningkatan kapasitas Organisasi Kepemudaan dan kepramukaan	Jumlah lembaga kepemudaan dan kepramukaan yang diberdayakan dan difasilitasi	168 lbj	-	-	13 lbj	500.000	13 lbj	600.000	13 lbj	600.000	13 lbj	600.000	13 lbj	700.000	233 lbj	3.000.000
				Kegiatan seleksi dan pelatihan paskibraka tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah peserta paskibraka yang memenuhi kriteria, berkualitas dan memiliki kompetensi	336 org	56 org	2.252.457	56 org	2.300.000	56 org	2.350.000	56 org	2.400.000	56 org	2.450.000	56 org	2.817.500	672 org	14.569.957
				Kegiatan Bulan Bakti Pemuda	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pengembangan kepemudaan	839 org	190 org	568.759	150 org	625.634	150 org	688.197	77 org	757.016	88 org	832.717	99 org	957.625	1593 org	4.429.948
				Kegiatan Pembinaan Mental, Semangat dan Wawasan Kebangsaan	Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam penyadaran dan pemberdayaan pemuda	-	44 org	201.400	50 org	228.500	70 org	319.900	22 org	365.600	22 org	457.000	22 org	525.550	230 org	2.097.950
				Kegiatan Seleksi Peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP), Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN), dan Jenesys	Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program BPAP/JPI dalam rangka pengembangan pemuda	92 org	-		-	355.300	-	355.300	-	363.183	-	401.000	-	461.150	92 org	1.935.933
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program PPAN dalam rangka pengembangan pemuda	20 org	6 org		7 org		7 org		3 org		3 org		3 org		49 org	
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program KPN dalam rangka pengembangan pemuda	23 org	6 org		6 org		6 org		3 org		3 org		3 org		50 org	
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program Jenesys dalam rangka pengembangan pemuda	10 org	-		2 org		2 org		0 org		0 org		0 org		14 org	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan		2 13 17	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	585 org	15,4 %	815.154	32 %	606.450	51 %	725.230	59 %	600.000	67 %	747.500	74 %	861.000	74 %	4.355.334
			-	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	215 org	45 org	173.407	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260 org	173.407
				Kegiatan Pelatihan dan pengembangan karakter dan jiwa wirausaha muda	Jumlah pemuda binaan yang difasilitasi dalam pemberdayaan dan pengembangan wirausaha	-	-	-	100 org	357.300	110 org	393.030	45 org	400.000	45 org	460.000	45 org	530.000	345 org	2.140.330
			**	Kegiatan Seleksi Peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP), Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN), dan Jenesys	Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program BPAP/JPI dalam rangka pengembangan pemuda	92 org	-	327.517	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	327.517
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program PPAN dalam rangka pengembangan pemuda	20 org	6 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26 org	-
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program KPN dalam rangka pengembangan pemuda	23 org	6 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29 org	-
					Jumlah pemuda kader terbaik yang difasilitasi melalui program Jenesys dalam rangka pengembangan pemuda	10 org	- org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10 org	-
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan kelompok wirausaha pemuda (KWP)	Jumlah kelompok pemuda terbaik yang difasilitasi melalui KWP dalam rangka pemberdayaan pemuda	69 klpk	10 klpk	166.100	15 klpk	249.150	20 klpk	332.200	12 klpk	200.000	15 klpk	287.500	15 klmpk	331.000	156 klpk	1.565.950
			-	Kegiatan Pengembangan Wirausaha dan Pembangunan Karakter Pemuda	Jumlah peserta kegiatan pengembangan wirausaha dan pembangunan karakter pemuda	370 org	45 org	148.130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415 org	148.130
						2 13 19	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Persentase peningkatan pelaku olahraga yang mendapat pelatihan dan bersertifikasi	280 org	17,9 %	135.172									
		Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan SDM Pelaku Olahraga				Jumlah pelaku olahraga yang telah dibina melalui pembudayaan olahraga	280 org	50 org	135.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	330 org	135.172

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya prestasi di bidang olahraga			2 13 20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Peringkat pada event nasional PON	Peringkat 24	7.895.060	Peringkat 15	30.936.538	Peringkat 15	30.450.272	-	30.485.580	-	45.672.167	-	33.035.530	-	178.475.146	
					Peringkat pada event nasional PEPARNAS	Peringkat 19		Peringkat 15		Peringkat 15		-		-		-		-		
					Peringkat POPNAS							Peringkat 23		Peringkat 23		Peringkat 20		Peringkat 20		
					Peringkat PEPARPENAS							Peringkat 8		Peringkat 8		Peringkat 7		Peringkat 7		
					Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional							Peringkat 2		Peringkat 2		Peringkat 1		Peringkat 1		
				Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan SDM Pelaku Olahraga	Jumlah pelaku olahraga yang telah dibina melalui pembudayaan olahraga	280 org	50 org	-	60 org	186.538	70 org	250.272	50 org	205.580	50 org	236.417	50 org	271.880	610 org	1.150.686
				Kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Peringkat pada event nasional PEPARNAS	Peringkat 19	Peringkat 15	1.350.000	Peringkat 15	1.400.000	Peringkat 15	1.450.000	Peringkat 15	1.500.000	Peringkat 13	1.500.000	Peringkat 13	1.550.000	Peringkat 13	8.750.000
			Peringkat pada event nasional PON		Peringkat 24	Peringkat 15	-	Peringkat 15	20.000.000	Peringkat 15	20.000.000	Peringkat 15	18.000.000	Peringkat 13	35.000.000	Peringkat 13	18.000.000	Peringkat 13	111.000.000	
				Kegiatan Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) daerah	Jumlah atlet pelajar berprestasi PPLP dalam rangka pembinaan olahraga	193 org	46 org	3.240.656	62 org	4.360.000	68 org	4.780.000	46 org	4.025.000	46 org	4.628.750	46 org	5.323.100	507 org	26.357.506
				Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Wilayah (POPWIL) dan	Jumlah atlet berprestasi untuk mengikuti event nasional (POPNAS)	490 org	145 org	1.602.396	-	-	145 org	2.220.000	-	-	126 org	2.450.000	-	-	906 org	6.272.396
				Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)	Peringkat POPNAS	Peringkat 14	-	-	Peringkat 13	3.165.000	-	-	Peringkat 23	4.700.000	Peringkat 23	-	Peringkat 20	5.640.000	Peringkat 10	13.505.000
				Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	Peringkat POSPENAS	Peringkat 28	Peringkat 20	353.777	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	353.777
				Kegiatan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi (PEPARPEPROV)	Jumlah atlet berprestasi untuk mengikuti event nasional PEPARPENAS	72 org	24 org	395.061	-	-	24 org	400.000	-	-	25 org	425.000	-	-	145 org	1.220.061
				Kegiatan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)	Peringkat PEPARPENAS	Peringkat 8	-	-	Peringkat 6	375.000	-	-	Peringkat 8	375.000	Peringkat 8	-	Peringkat 7	412.500	Peringkat 5	1.162.500
				Kegiatan pembinaan klub olahraga pelajar	Jumlah klub olahraga pelajar yang telah dibina dalam peningkatan prestasi olahraga	6 klub	14 klub	239.041	15 klub	250.000	15 klub	250.000	10 klub	180.000	10 klub	207.000	10 klub	238.050	80 klub	1.364.091
				Kegiatan Festival Olahraga Tradisional	Jumlah atlet festival olahraga tradisional yang difasilitasi dalam rangka pembudayaan olahraga	30 org	25 org	181.550	-	-	30 org	200.000	-	-	25 org	225.000	-	-	110 org	606.550
				Kegiatan Invitasi Olahraga Tradisional	Jumlah atlet invitasi olahraga tradisional yang berprestasi untuk mengikuti event nasional	60 org	-	-	20 org	400.000	-	-	25 org	500.000	-	-	25 org	600.000	130 org	1.500.000
	Kegiatan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Jumlah penduduk yang berpartisipasi pada kegiatan olahraga kesegaran jasmani dan rekreasi	865 org	870 org	532.579	1000 org	800.000	1100 org	900.000	1150 org	1.000.000	1150 org	1.000.000	1150 org	1.000.000	7.285 org	5.232.579			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan internasional		2 13 21	Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya	Persentase peningkatan olahragawan berbakat dan berprestasi dengan lembaga/instansi lainnya yang terimplementasi	87 org	-	-	-	-	48 %	400.000	-	-	-	-	-	-	-	48 %	400.000	
			Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA)	Jumlah atlet berprestasi untuk mengikuti event nasional POSPENAS	87 org	-	-	-	-	42 org	400.000	-	-	-	-	-	-	-	129 org	400.000	
			Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	Peringkat POSPENAS	Peringkat 28	Peringkat 20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Peringkat 20	-		
		2 13 22	Program peningkatan sarana dan Prasarana olahraga	Jumlah sarana prasarana dalam kondisi baik	80 unit, 21 set	12 unit, 7 set	2.582.785														2.582.785
			Program peningkatan sarana dan Prasarana olahraga dan pemuda	Persentase sarana prasarana keolahragaan dalam kondisi baik			50 %	13.478.479	60 %	270.375.000	70 %	3.659.869	80 %	4.168.948	90 %	4.775.094	90 %	296.457.390			
				Persentase sarana prasarana kepemudaan dalam kondisi baik			-		-		50 %		50 %		100 %		100 %				
			Kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga	Jumlah cabor yang diberikan bantuan peralatan dan perlengkapan olahraga	11 cabor	6 cabor	887.291	7 cabor	900.000	8 cabor	950.000	8 cabor	2.078.589	8 cabor	2.286.448	8 cabor	2.515.094	56 cabor	9.617.422		
			Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana baru yang dibangun	23 unit		-	3 unit	778.479	3 unit	267.325.000	2 unit	550.000	2 unit	750.000	3 unit	935.000	36 unit	270.338.479		
			Kegiatan pemeliharaan dan rehab sarana dan prasarana olahraga	Jumlah venue yang direhab	57 venue	12 venue	1.695.494	6 venue	1.800.000	8 venue	2.100.000	6 venue	1.031.280	7 venue	1.132.500	8 venue	1.325.000	104 venue	9.084.274		
	Pembangunan Youth Center	Jumlah gedung Youth Center yang dibangun	-	-	-	1 unit	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 unit	10.000.000				
		2 13 23	Program kebijakan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan	Persentase hasil rekomendasi di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan yang terimplementasi	68,75%	68,75%	737.171	75,00%	847.049	75,00%	910.687	81,25%	954.540	81,25%	1.053.471	87,50%	1.191.242	87,50%	5.694.161		
			Kegiatan rakor program kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah Peserta Rakor Program kepemudaan dan keolahragaan	366 org	60 org	230.299	60 org	230.299	60 org	250.000	60 org	250.000	60 org	300.000	60 org	360.000	726 org	1.620.598		
			Kegiatan koordinasi, monitoring dan pengendalian kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah dokumen laporan pengendalian dan monitoring	9 dok	1 dok	143.232	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10 dok	143.232		
			Kegiatan koordinasi, monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah dokumen laporan monitoring dan evaluasi	0	- dok	-	2 dok	250.000	2 dok	260000	1 dok	270.000	1 dok	275.000	1 dok	290.000	7 dok	1.345.000		
			Kegiatan validasi dan pengolahan data kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah dokumen database kepemudaan, keolahragaan, dan sarana prasarana	7 dok	1 dok	170.457	3 dok	170.500	3 dok	175.000	1 dok	175.000	1 dok	180.000	1 dok	198.000	17 dok	1.068.957		
			Kegiatan perencanaan dan penyusunan program	Jumlah Dokumen perencanaan	8 dok	3 dok	170.652	2 dok	196.250	2 dok	225.687	2 dok	259.540	2 dok	298.471	2 dok	343.242	21 dok	1.493.843		
Kegiatan Rapat Evaluasi			Frekuensi pelaksanaan rapat evaluasi kepemudaan dan keolahragaan	2 kali	2 kali	22.531	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4 kali	22.531			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Restra	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000	Target	Rp.000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan			2 13 24	Program Peningkatan Pengembangan Tenaga Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan	Persentase organisasi kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku			-		-		-	100 %	2.585.580	100 %	2.481.417	100 %	2.681.880	100 %	7.748.877
					Persentase tenaga kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan yang berkompeten						100 %	100 %	100 %	100 %						
			1	Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	Jumlah organisasi kepemudaan dan kepramukaan yang diberdayakan	168 orgs	-	-	-	-	-	1 orgs	1.270.000	1 orgs	1.320.000	1 orgs	1.365.000	171 orgs	3.955.000	
					Jumlah data konkrit organisasi kepemudaan yang tersedia	0	-	-	-	-	-	1 dok		1 dok		1 dok		3 dok		
					Jumlah pengurus organisasi kepemudaan yang diberdayakan	0	-	-	-	-	-	55 org		65 org		80 org		200 org		
					Jumlah pemimpin organisasi kepemudaan yang telah memanfaatkan pelatihan dasar kepemimpinan	0	-	-	-	-	-	30 org		30 org		30 org		90 org		
					Jumlah peserta pekan temu wicara organisasi pemuda	0	-	-	-	-	-	30 org		30 org		30 org		90 org		
			2	Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Organisasi dan SDM Pelaku Olahraga	Jumlah pelaku olahraga yang telah dibina melalui pembudayaan olahraga	280 org	-	-	-	-	-	50 org	580.580	50 org	641.417	50 org	761.880	430 org	1.983.877	
					Jumlah peserta pembinaan manajemen organisasi olahraga	0	-	-	-	-	-	70 org		80 org		100 org		250 org		
					Jumlah data konkrit organisasi keolahragaan yang tersedia	0	-	-	-	-	-	1 dok		1 dok		1 dok		3 dok		
			3	Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan	Jumlah peserta rapat teknis kepramukaan	0	-	-	-	-	-	30 org	370.000	30 org	395.000	30 org	420.000	90 org	1.185.000	
					Jumlah pemimpin kepramukaan yang telah memanfaatkan pelatihan pengembangan kepemimpinan	0	-	-	-	-	-	35 org		35 org		35 org		105 org		
			4	Kegiatan Monev Tenaga Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan (TOK3)	Jumlah laporan monev TOK3	0	-	-	-	-	-	1 dok	115.000	1 dok	125.000	1 dok	135.000	3 dok	375.000	
			5	Kegiatan penyusunan Juklak dan Juknis Tenaga Organisasi Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan (TOK3)	Jumlah juklak dan juknis pengembangan TOK3 yang tersusun.	0	-	-	-	-	-	-	3 dok	250.000	-	-	-	-	3 dok	250.000
											19.787.018		55.741.020		314.691.351		52.431.038		71.256.989	

## BAB VII

### Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Pada bab ini dijelaskan indikator kinerja Diskepora Provinsi Jambi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Dengan indikator kinerja, Diskepora Provinsi Jambi akan mengetahui sampai sejauh mana program/kegiatan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dan Renstra Diskepora Provinsi Jambi dapat kami sampaikan pada tabel 19 sebagai berikut:

*Tabel 19 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD*

Strategi	Arah Kebijakan	Program Pembangunan Daerah	Indikator	Capaian Kinerja	
				Kondisi Awal 2015	Kondisi Akhir 2021
Meningkatkan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Peningkatan fasilitas, pembinaan olahraga dan pencarian bibit olahragawan baru	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Peringkat pada event nasional PON	Peringkat 24	-
			Peringkat pada event nasional PEPARNAS	Peringkat 19	-
			Peringkat pada event nasional POPNAS	Peringkat 14	Peringkat 20
			Peringkat pada event nasional PEPARPENAS	Peringkat 8	Peringkat 7
			Peringkat event invitasi olahraga tradisional tingkat nasional		Peringkat 1
		Program peningkatan sarana dan Prasarana olahraga dan pemuda	Persentase sarana prasarana dalam kondisi baik	NA	90%
Mengembangkan SDM berkemampuan IPTEKIN dan Entrepreneur	Meningkatkan jumlah SDM yang menguasai dan terampil di bidang IPTEKIN dan entrepreneur	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase peningkatan penumbuhan kewirausahaan pemuda	585 orang	74%

## **BAB VIII**

### **Penutup**

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 merupakan pedoman dan arahan bagi masing-masing OPD dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Jambi sesuai dengan posisi dan peran yang diemban, dan dengan berpedoman kepada RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021. Renstra OPD ini akan menjadi dasar dalam Penyusunan Renja dan RKPD serta digunakan sebagai instrumen evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing OPD.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 tentunya akan dapat diwujudkan dengan dukungan dari seluruh *stakeholder* yang ada, kerjasama yang kuat antara Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, komitmen serta dukungan DPRD Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota, serta kerjasama dengan perguruan tinggi, pihak swasta, LSM dan masyarakat.